



KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI SULTAN
ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
NOMOR : 436 TAHUN 2020

TENTANG
PENETAPAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN TAHUN 2020-2039
STAIN SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KETUA STAIN SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penyesuaian visi, misi, tujuan dan sasaran Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, menuntut perencanaan yang baik untuk melaksanakan visi dan tercapainya visi tersebut;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a maka perlu menetapkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau Tahun 2020-2039;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b maka perlu menetapkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) melalui sebuah Surat Keputusan Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan;
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 9 Tahun 2017 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau;
8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 10 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau;
9. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor. 30 Tahun 2019 tentang STATUTA Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau;
10. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor : B.II/3/05299 Tanggal 19 Maret 2018 Tentang Pengangkatan Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- PERTAMA : Menyatakan berlakunya Rencana Induk Pengembangan (RIP) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau Tahun 2020-2039 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan ini;
- KEDUA : Rencana Induk Pengembangan (RIP) Tahun 2020-2039 menjadi pedoman arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau;
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Bintan

Tanggal : Juni 2020

KETUA

Dr. MUHAMMAD FAISAL, M.Ag



Pembangunan Jangka Panjang 2020-2039



**STAIN SULTAN ABDURRAHMAN
KEPULAUAN RIAU
2020**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah Swt, berkat taufiq dan hidayah-Nya Rencana Induk Pengembangan (RIP) STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau 2020-2039 dapat diselesaikan dengan baik.

Rencana Induk Pengembangan ini bermaksud memberikan pedoman dan arahan kebijakan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dalam mengembangkan paradigma barunya menjadi Perguruan Tinggi yang unggul dan terkemuka. Juga diharapkan menjadi rujukan seluruh subsistem untuk menerjemahkan dan mengembangkan tuntutan dan mendesain perencanaan tahunan serta mengapli-kasikannya secara bertahap dan seragam, sehingga tercermin kebersamaan seluruh elemen dalam mengemban amanah dalam rangka mewujudkan suasana kampus yang maju dan berwibawa.

Semoga Rencana Induk Pengembangan ini memberikan manfaat dan berguna bagi berbagai pihak, dan kami harapkan kritik maupun saran demi kesempurnaan Rencana Induk Pengembangan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau pada masa yang akan datang.

Bintan, November 2020

Ketua



Dr.Muhammad Faisal, M.Ag
NIP 19750324 200604 1 005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Visi	1
B. Misi	1
C. Maksud	2
D. Tujuan	2
E. Konsep Dasar	2
BAB II	
TANTANGAN KEMAJUAN ILMU PENGETAHUAN &PROBLEMATIKA	
UMAT	5
A. Mandat STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau	5
B. Tantangan Kelembagaan dan Manajemen	6
BAB III	
KONDISI OBJEKTIF STAIN SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN	
RIAU.....	25
A. Struktur Sejarah Perkembangan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.....	25
B. Baseline STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau 2020.....	29
BAB IV	
STRATEGI MEWUJUDKAN VISI.....	44
A. STAIN Kepulauan Riau (Fase Kreasi).....	44
B. IAIN Kepulauan Riau (Fase Eksistensi).....	51
C. IAIN Kepulauan Riau (Fase Inovasi).....	59
D. UIN Kepulauan Riau (Fase Inovasi).....	66
BAB V	
PENUTUP.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

Pengembangan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau sebagai lembaga pendidikan tinggi diharapkan mempunyai peran semakin penting dalam meningkatkan kecerdasan, harkat dan martabat bangsa dengan menghasilkan tenaga ahli ilmu agama serta ahli ilmu lainnya yang terintegrasi dengan Islam dan berwawasan dalam membentuk manusia yang mempunyai dasar kemampuan berfikir berlandaskan Iman dan Taqwa serta ilmu pengetahuan dan teknologi secara integratif.

Dalam rangka memacu tingkat perkembangan yang terencana dan berkesinambungan disusun Rencana Induk Pengembangan Jangka Panjang untuk dipakai sebagai Pedoman Dasar Pengembangan STAIN Sultan Abdurrahman Kepri kedepan. Rencana Induk Pengembangan STAIN Sultan Abdurrahman Kepri (19 tahun Jangka Panjang Tahap Pertama) dimulai sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2039 tersebut merupakan satu kesatuan pandangan dan sikap dalam usaha membina dan mengembangkan STAIN Sultan Abdurrahman Kepri ini. Rencana pengembangan tersebut diharapkan dapat mempertegas keberadaan STAIN Sultan Abdurrahman Kepri menuju cita-cita ke arah tercapainya tujuan pembangunan masyarakat adil dan makmur dalam negara kesatuan Republik Indonesia yang diridhai Allah SWT.

A. Visi

Visi STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau adalah “Unggul, Keislaman dan Kemelayuan”.

B. Misi

1. Mewujudkan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang Unggul dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Penanaman Nilai-Nilai Keislaman dan Kemelayuan

2. Menghasilkan Sarjana yang Unggul Dibidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Berpegang Teguh pada Nilai-Nilai Keislaman dan Kemelayuan Menjadi sendi Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat secara integral di Kepulauan Riau.

C. Maksud

Rencana Induk Pengembangan dimaksudkan untuk memberikan pedoman dan arah pengembangan kegiatan fisik dan akademik STAIN Sultan Abdurrahman Kepri dalam rangka penyediaan sarana dan prasarana pengembangan akademik.

D. Tujuan

Rencana Induk Pengembangan Jangka Panjang Tahap Pertama diharapkan dapat dijadikan pedoman dan arah dalam setiap pengembangan STAIN Sultan Abdurrahman Kepri sampai tahun 2039.

E. Konsep Dasar

Konsep dasar dalam perumusan Rencana Induk Pengembangan ini merupakan penterjemahan dari kebutuhan masyarakat muslim Provinsi Kepri dan Pemda Kepri dalam mengisi pembangunan di era otonomi daerah. Untuk mewujudkan Perguruan Tinggi yang Unggul dirumuskan dalam roadmap :

Roadmap terbagi dalam tiga tahapan, sesuai dengan periode perencanaan Rencana Strategis yang dimulai pada tahun 2020 yang mengacu pada 9 standar BAN PT, meliputi: (1) visi, misi, tujuan dan sasaran (VMTS); (2) Tata Kelola, kerjasama dan sistem informasi; (3) mahasiswa dan alumni; (4) Sumber Daya Manusia (SDM); (5) Pembelajaran dan suasana akademik; (6) Penelitian; (7) Pengabdian kepada masyarakat; (8) sarana dan prasarana; (9) keuangan.

Gambar 1.1

Empat Tahapan Menuju UIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau 2039



Tahap Pertama, (tahun 2020-2024) yang diarahkan adalah STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau sebagai sekolah tinggi yang unggul dan dapat memberikan kontribusi kepada pembangunan sumber daya manusia daerah dan nasional dengan peningkatan kapasitas akademik seperti kualitas tridarma perguruan tinggi dan penguatan sistem tata kelola lembaga.

Tahap Kedua, (tahun 2025-2029) yang diarahkan adalah STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang mempersiapkan diri untuk beralih status menjadi IAIN. Pada tahap ini target kampus dalam hal ini adalah meningkatkan kapasitas dan kualitas stain baik secara tata lembaga, pengembangan infrastruktur, dan struktur akademis.

Tahap Ketiga, (tahun 2030-2034) menuju IAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang unggul dan berorientasi terhadap nilai kemelayuan dan

keislaman melalui peningkatan kapasitas dan kualitas IAIN sehingga siap bertransformasi menjadi Universitas Islam Negeri.

Tahap Keempat, (2035-2039) Pada tahap ini STAIN Sultan Abdurrahman diharapkan dapat mewujudkan Universitas Islam Negeri yang unggul dan dapat bersaing di kancah internasional sebagai pusat riset dan role model yang dapat mengintegrasikan keilmuan, kemelayuan, dan keislaman untuk memberikan kontribusi kepada pembangunan sumber daya manusia baik daerah maupun juga nasional.

Untuk memahami keempat tahapan di atas, di bawah ini dijelaskan indikator-indikator setiap tahapan sebagai berikut

Tabel 1.1 Indikator Tahapan RIP Menuju Perguruan Tinggi Unggul 2039	
2020-2024 (Fase Kreasi) Pematangan	• Reorientasi Visi, Misi, Tujuan dan Strategis • Penguatan sistem tata kelola dan tata pamong • Peningkatan pendaftar bagi mahasiswa • Dosen mendapatkan rekognisi di tingkat lokal • Pengadaan sarana dan prasarana • Reorientasi kurikulum dan sistem pembelajaran • Adanya roadmap penelitian • Adanya roadmap PkM berbasis keislaman dan kemelayuan • Memaksimalkan sumber pendapatan • Penanaman nilai kemelayuan dan keislaman
2025-2029 (Fase Eksistensi) Penguatan	• Pemahaman Visi, Misi, Tujuan dan Strategis • Peningkatan kualitas SDM • Pendaftaran mahasiswa tingkat nasional • Peningkatan sarana dan prasarana • Penguatan kurikulum dan sistem pembelajaran • Peningkatan penelitian dan publikasi ditingkat nasional • Pemantapan <i>Good University Governance</i> • Penguatan nilai kemelayuan dan keislaman
2030-2034 (Fase Inovasi) Pengembangan	• Penerapan Visi, Misi, Tujuan dan Strategis • Menjadi PTKIN unggul di level nasional • Pendaftaran mahasiswa tingkat internasional • Terciptanya pengelolaan perguruan tinggi yang bermutu di level nasional • Pengembangan sarana dan prasarana • Pengembangan kurikulum dan sistem pembelajaran • Menjadi pusat kajian kemelayuan di tingkat regional ASEAN • Peningkatan kerjasama di level nasional
2035-2039 (Fase Tranformasi) Perubahan	• Perwujudan Visi, Misi, Tujuan dan Strategis bermanfaat secara global • Sarana dan prasarana bertaraf internasional • Menjadi model keilmuan berbasis Interrelated-hexagonic • Perwujudnya PkM yang berbasis Ummah-Services • perolehan dana dari mahasiswa dana kompetisi dan hibah di level internasional • Pusat study kemelayuan bertaraf internasional

BAB II

TANTANGAN KEMAJUAN ILMU PENGETAHUAN DAN PROBLEMATIKA UMAT

A. Mandat STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau memiliki tiga mandat pokok yang harus ditunaikan.

Pertama, mandat sebagai unit organisasi pengembangan ilmu yang unggul. Pada dimensi ini, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi pada penguatan sistem tata kelola dan tata pamong, reorientasi visi, misi, tujuan dan strategi, pelaksanaan sistem penjamin mutu internal yang unggul serta reorientasi kurikulum dan sistem pembelajaran berbasis riset dan terikat pada kaidah-kaidah ilmiah. sehingga mewujudkan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang unggul dan menghasilkan sarjana yang unggul dibidang ilmu pengetahuan dan teknologi

Kedua, seluruh proses keilmuan tersebut harus berpegang pada rumusan Paradigma yang dibangun, yakni berpegang pada prinsip integrasi antara Ayat Naqliyah dan Kauniyah serta sublimasi nilai keislaman. Agar mampu menyebarkan ajaran Islam rahmatan lil ‘alamin. Karena perubahan peradaban merupakan sunnatullah di seluruh dunia ciptaan Allah. Pemahaman dan aplikasi keilmuan dan ke-Islaman merupakan realisasi dalam mewujudkan fertilisasi silang yang merupakan elemen terpenting menuju peringkat manusia yang inovatif, bermanfaat dan jauh dari sifat sombong.

Ketiga, pada dimensi ini, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi untuk mengembangkan keilmuan dalam spektrum lebih luas sebagai jawaban tuntutan kebutuhan masyarakat dengan tetap mempertahankan nilai-nilai tradisi tanpa tercerabut dari akar budayanya dan tetap mempertahankan nilai kemelayuan sebagai kekhasan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Sehingga mampu merespon tantangan lokal, regional, global, nasional, dan internasional.

B. Tantangan Kelembagaan dan Manajemen

1. Tantangan dan Manajemen pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran (VMTS) STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, sejauh ini hasil evaluasi diri terkait VMTS adalah:
 - a. Program yang telah dilaksanakan terkait dengan VMTS adalah penyusunan di tiap unit organisasi, sosialisasi kepada seluruh warga kampus dan stakeholder serta penyusunan turunan VMTS dalam bentuk RIP dan Renstra.
 - b. Program yang belum berhasil adalah pemahaman VMTS oleh seluruh warga kampus dan stakeholder serta manfaat yang dirasakan oleh stakeholder internal maupun eksternal.
 - c. Masalah utama yang menghambat adalah waktu dan keterbatasan dana dalam agenda menyebarluaskan esensi VMTS yang telah ditetapkan.
 - d. Rencana perbaikan dan pengembangannya yang akan dilakukan adalah terus mensosialisasikan VMTS dalam secara eksplisit dalam bentuk cetak ataupun daring dan implisit dalam bentuk kegiatan perkuliahan, kegiatan penelitian, serta diintegrasikan dalam pengabdian kepada masyarakat.
2. Secara umum, dalam bidang kepemimpinan, belum ada mekanisme pemilihan yang demokratis. Hal ini berakibat pada kurang sinerginya kebijakan pimpinan dengan aspirasi civitas akademika. Tata kelola aspek kepemimpinan, akademik, penelitian dan pengabdian di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, belum mengacu kepada regulasi yang memiliki kekuatan hukum serta belum lengkapnya SOP dan regulasi lainnya, sehingga roda organisasi belum dapat berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik. Pola dan kinerja kepemimpinan di STAIN Sultan Abdurrahman, masih belum didasarkan pada tiga pilar kepemimpinan, yaitu kepemimpinan operasional, organisasi dan publik. Secara rinci, gambaran pola kepemimpinan di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, adalah sebagai berikut:
 - a) Dalam hal kepemimpinan operasional, belum secara maksimal mengarah pada prinsip perencanaan, pengarahan, koordinasi dan

pengendalian untuk setiap aktivitas yang menyangkut pelaksanaan Tri Dharma. Semua aktivitas belum direncanakan terlebih dahulu dengan mengacu pada Renstra dan masukan dari stakeholder, yang kemudian diturunkan dalam bentuk sasaran mutu institusi. Kemampuan pimpinan dalam hal komunikasi dan koordinasi dalam menjabarkan visi, misi, tujuan dan sasaran dalam kegiatan operasional Tri Dharma masih relatif rendah. Belum mapannya mekanisme perencanaan mengenai pelaksanaan Tri Dharma, baik yang menyangkut kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan, kurikulum, kalender akademik, proses pembelajaran, evaluasi hasil studi, kompetensi lulusan, keterserapan lulusan dalam masyarakat, penelitian dosen, pengabdian masyarakat maupun administrasi akademis. Kesemua program tersebut belum dirumuskan berdasarkan standar penjaminan mutu internal STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dan standar mutu BAN-PT. Pelaksanaan setiap kegiatan belum dikontrol dan diawasi secara optimal oleh lembaga terkait sesuai mekanisme yang baik, sehingga belum secara berkala memperoleh tindak lanjut yang mengarah pada terjaminnya sasaran mutu yang telah ditetapkan.

- b) Dalam hal kepemimpinan organisasi, belum adanya penegasan atas wewenang dan tanggungjawab (WT) secara mapan, sehingga menimbulkan job description yang over lapping di antara pimpinan. Implementasi kepemimpinan organisasi secara keseluruhan belum mencakup pemahaman terhadap tata kerja antar unit dalam organisasi STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, sehingga kurang terjalin mekanisme kerja yang harmonis dalam lembaga.
- c) Dalam hal kepemimpinan publik, belum terarahnya kemampuan dalam menjalin kemitraan dengan lembaga lain, untuk bisa menjadikan institusi sebagai rujukan bagi publik dalam menyelesaikan masalah-masalah sosial kemasyarakatan. Kerjasama dengan lembaga lain selama ini belum ditekankan pada upaya institusi untuk berperan aktif dalam pengembangan keilmuan dan penelitian bersama, seperti nara sumber dalam seminar hasil penelitian, sertifikasi, tim penguji, pertukaran dosen dan mahasiswa.

- d) Belum adanya mekanisme komplain atau pengaduan.
- e) Inisiatif bersifat parsial, spontan, reaksioner.
- f) Prinsip-prinsip tata pamong tidak dijalankan secara konsisten.
- g) Tata pamong tidak dijalankan dalam mewujudkan visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, dan diterapkannya strategi.
- h) Tata pamong yang dijalankan tidak memenuhi empat pilar (kredibel, akuntabel, transparan dan bertanggung jawab).
- i) Dokumen-dokumen yang mendukung terlaksananya tata pamong tidak lengkap (peraturan, kode etik, wewenang dan tanggung jawab, job and task, analisis jabatan).
- j) Lemahnya koordinasi dan komunikasi antar unit organisasi.

3. Pedoman seleksi Mahasiswa baru

Penerimaan mahasiswa baru STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dilakukan melalui tiga jalur:

- a) Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Negeri (SPAN-UM PTKIN),
- b) Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UM-PTKIN) dan
- c) Ujian Mandiri (UM)

Ketiga jalur penerimaan di atas mempunyai beberapa kelemahan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Pedoman seleksi Mahasiswa baru

No.	Jalur penerimaan	Regulasi	Tantangan
1	SPAN-PTKIN	Sekolah mengirimkan nama-nama siswa yang berprestasi dengan kriteria: prestasi Akademik dan Non Akademik, prestasi akademik 20% dari kelas XII, prestasi non Akademik 10%	a. Input calon mahasiswa lebih banyak di dominasi dari wilayah berkembang b. Calon Mahasiswa yang masuk di jalur ini cenderung dari SMAN dan SMKN, sehingga lemah dalam kontek keilmuan Agama.

			c. Minimnya peminat dari SMA sederajat yang berada di 3T (Terdepan, Terluar dan Tertinggal)
2	UM-PTKIN	Calon Mahasiswa yang melakukan pendaftaran sendiri melakukan login di portal UM-PTKIN kemudian melakukan pembayaran, verifikasi pengisian berkas dan memilih jalur IPA, IPS dan IPC, dan melakukan TES serentak menggunakan CBT	a. STAIN Sultan Abdurrahman masih menjadi <i>second choise</i> bagi calon mahasiswa. b. Khusus wilayah 3T, belum merata bank BNI yang membuka Cabang, sehingga proses Pembayaran Pendaftaran terhambat c. Laboraturium IT pada STAIN Sultan Abdurrahman yang belum memadai d. Kurangnya pemahaman calon mahasiswa 3T tentang teknis menjalankan CBT
3	Jalur Mandiri	STAIN Sultan Abdurrahman membuka pendaftaran calon mahasiswa baru secara mandiri dan melakukan pembayaran ke BSM.	a. Sistem pembayaran terkoneksi langsung dengan Website sehingga admin harus melakukan verifikasi manual untuk login. b. Jadwal pendaftaran setelah SPAN dan UM PTKIN menyebabkan mayoritas pendaftar adalah calon mahasiswa yang tidak diterima di perguruan tinggi lain dan banyak juga dari Paket C sehingga mengurangi kualitas. c. Proses seleksi belum

			menggunakan standar penilaian yang jelas d. Daerah 3T tidak memiliki cabang Bank BSM sehingga mempersulitkan untuk verifikasi nomor serial untuk id login.
--	--	--	--

Permasalahan lain yang muncul adalah proses sosialisasi yang belum maksimal (timing dan media sosialisasi). Hal ini ditunjukkan dengan jumlah mahasiswa dalam 2 tahun terakhir menunjukkan kecenderungan meningkat, seiring semakin bertambahnya jumlah dan jenis program studi yang ditawarkan sesuai kewenangan bidang keilmuan yang dimiliki STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Tetapi peningkatan ini tidak signifikan, untuk itu diperlukan kerja keras dari semua unit organisasi Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

a) Sistem Pengelolaan SDM

STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau telah melakukan pengelolaan Sumber Daya Manusia yang ada, di antaranya; menentukan kuota penerimaan dosen dan tenaga kependidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan prodi, penempatan dosen sesuai dengan prodi, menempatkan tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan unit. Demikian juga upaya-upaya pengelolaan SDM yang baik terus dilakukan seperti adanya sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan yang baik, pengelolaan rasio dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa yang proporsional, serta diupayakannya sistem pengelolaan SDM yang lengkap, transparan, dan akuntabel.

Namun demikian, secara keseluruhan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau belum memiliki pedoman sistem pengelolaan sumber daya yang lengkap yang meliputi: perencanaan, rekrutmen, seleksi,

orientasi, penempatan pegawai, pengembangan karir, penghargaan dan sanksi.

b) Monitoring dan Evaluasi Kinerja SDM

STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau telah melakukan langkah-langkah untuk memonitoring dan mengevaluasi kinerja dosen dan tenaga kependidikan, di antaran melalui: kegiatan evaluasi kinerja dosen dengan menggunakan Sasaran Kerja Pegawai (SKP), Laporan Kinerja Harian, dan upaya peningkatan kedisiplinan melalui sistem fingerprint. namun upaya ini belum maksimal. Misalnya, fingerprint hanya dilakukan pada waktu berangkat dan pulang, belum dilakukan pada waktu menjelang dan setelah istirahat. Selain itu, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau juga belum menerapkan sanksi secara tegas sehingga masih ada beberapa dosen dan tenaga kependidikan yang tidak disiplin dalam melaksanakan tugasnya.

5. Pembelajaran dan Suasana Akademik

a) Kebijakan pendidikan dan pedoman pembelajaran STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau bekerja keras untuk memberikan proses pembelajaran yang disesuaikan dengan visi misi tujuan dan sasaran. Oleh karenanya, beberapa kebijakan pendidikan terkait arah kurikulum dan pembelajaran menjadi sangat strategis. Kebijakan pendidikan selalu diarahkan supaya terimplementasikannya proses pembelajaran yang menjawab kebutuhan learners dan stakeholders serta mencerminkan pengembangan keilmuan yang berwawasan keindonesiaan dengan mengedepankan nilai-nilai keislaman.

Untuk mewujudkan kebijakan dan strategi yang sesuai dengan tujuan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau maka perlu dirumuskan program sebagai penjabaran pelaksanaan kegiatan yaitu :

Beberapa kebijakan telah diterapkan di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau terkait kegiatan pendidikan dan proses pembelajaran, antara lain:

- 1) Menyusun Program Pendidikan sesuai kebutuhan Lapangan Kerja.
- 2) Mewajibkan dosen menyusun program kurikulum sesuai Satuan Acara Pembelajaran (SAP), seperti silabus.

- 3) Pemberlakuan Siakad (sistem informasi akademik) dalam rangka mengontrol kegiatan perkuliahan, seperti: jurnal mengajar, presensi, perwalian dan penilaian).
- 4) Peningkatan monitoring dan evaluasi, kegiatan pembelajaran dosen melalui Indeks Kinerja Dosen (IKD), indeks kepuasan mahasiswa (IKM), monitoring jurusan melalui absensi dan kartu kontrol yang dibawa mahasiswa.

Kebijakan-kebijakan tersebut belum berjalan maksimal karena; Pertama, Belum ada program studi terakreditasi A oleh BAN PT, sehingga menghambat pengembangan. Kedua, banyak dosen yang mendapatkan kurang dari 12 sks dalam satu tahun. Hal ini disebabkan oleh banyaknya jumlah dosen. Ketiga, dosen terlambat dalam mengumpulkan silabus dan SAP, sehingga memperlemah jurusan dalam kontrol pembelajaran. Keempat, komponen perangkat siakad masih dalam proses, sehingga hanya menyediakan data kehadiran mahasiswa. Kelima, tidak ada reward and punishment terhadap hasil penilaian kinerja dosen.

b) Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum adalah pengembangan struktur keilmuan yang dikembangkan oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, pengembangan struktur keilmuan diharapkan menghilangkan dikotomi keilmuan Islam dan pelaksanaan pendidikan yang selama ini justru dapat menghambat kemajuan pengembangan keilmuan Islam dan ruang gerak pendidikan yang dikembangkan.

Sistem kurikulum yang dikembangkan STAIN Sultan Abdurrahman Kepri baru berfokus pada metode pengembangan kurikulum Pendidikan Syari'ah dan Tarbiyah (sifatnya metode pendidikan Islam proporsinya besar). Kondisi ini kurang mampu memenuhi tuntutan masyarakat modern yang beraneka ragam. Karena hal tersebut cenderung lulusannya masih dianggap kurang mampu menjawab masalah yang tumbuh dan berkembang dimasyarakat, apalagi dalam kaitannya dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perubahan sosial.

Berangkat dari kenyataan tersebut, maka pengembangan kurikulum STAIN Sultan Abdurrahman Kepri difokuskan pada pengembangan struktur kurikulum dan pengembangan program pendidikan. Struktur kurikulum yang dikembangkan mengacu pada visi, misi dan tradisi yang dikembangkan STAIN Sultan Abdurrahman Kepri dalam mengantarkan lulusannya yang memiliki kualifikasi ulama intelektual, sedangkan pengembangannya disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat atau pengguna (user).

c) Suasana Akademik

STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau telah mendorong tumbuhnya suasana akademik di antaranya dengan mewujudkan unit pengkajian dan pengembangan sistem dan mutu pembelajaran dan mendorong mahasiswa untuk berfikir kritis, bereksplorasi, berekspresi, bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber belajar yang hasilnya dapat dimanfaatkan oleh institusi dengan mengedepankan nilai-nilai keislamaan dan kemelayuan. Akses internet bagi mahasiswa secara luas dan masif sebagai bukti keseriusan kampus dalam melayani kebutuhan informasi kekinian terkait dengan perkembangan ilmu pengetahuan, selain itu dalam bentuk proses pembelajaran setiap dosen melibatkan mahasiswa dalam penelitian-penelitian sosial dan keagamaan baik dalam tugas sebagai observer awal maupun penggalian data.

6. Penelitian

a) Kebijakan dan Rencana Induk Penelitian

Penelitian merupakan salah satu unsur tridharma perguruan tinggi dalam mengemban misi yang berfungsi memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan nasional. Karena itu pengembangan penelitian diupayakan terus meningkat, baik kuantitas maupun kualitasnya agar dapat bersaing dalam forum nasional maupun internasional.

Pengembangan penelitian di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau meliputi :

- 1) Pengembangan program penelitian STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, mengacu pada pengembangan ilmu agama Islam, ilmu pendidikan Islam. Untuk mewujudkan hal tersebut dilaksanakan proses identifikasi, menyusun program penunjang, agenda penelitian tahunan, sosialisasi program, metode penelitian serta evaluasi penelitian.
- 2) Pembinaan Program dan peningkatan SDM, membuka kesempatan peneliti untuk bersaing secara sehat dalam memperoleh informasi ilmiah. Pengiriman tenaga dosen mengikuti S2 dan S3, mengikutsertakan peneliti pada berbagai pelatihan penelitian, presentase penelitian melalui seminar, dan mempublikasikan hasil penelitian melalui jurnal ilmiah, media masa, dan diterbitkan menjadi buku.
- 3) Pengembangan lembaga penelitian untuk mengelola dan melakukan penelitian di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Organisasi kelembagaan penelitian ini dibawah tanggung jawab Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepri, perlu didirikan pusat kajian sesuai program yang dikembangkan :
 - a. Pusat kajian ilmu agama dan perkembangan pemikiran Islam
 - b. Pusat kajian Tarbiyah
 - c. Pusat kajian Syari'ah
 - d. Pusat kajian Bahasa, Sejarah Kebudayaan Islam dan Dakwah
 - e. Pusat kajian Ekonomi Islam
 - f. Pusat kajian Hukum Perkawinan
 - g. Pusat kajian Gender
- 4) Pengembangan Sarana dan Prasarana Penelitian

Untuk mendukung penelitian yang profesional dan handal perlu didukung sarana prasarana seperti kantor yang memadai, sarana perkantoran (komputer, lemari, buku dll), sasaran penyebaran Informasi melalui jaringan komunikasi lewat internet.
- 5) Pedoman pelaksanaan. Selama ini pelaksanaan penelitian sudah mengacu pada buku pedoman penelitian yang disusun secara periodik oleh P3M. Pedoman ini berkaitan dengan pelaksanaan

teknis mulai dari pendaftaran, seleksi proposal, pelaksanaan, evaluasi, dan seminar hasil serta laporan akhir.

Beberapa tantangan yang masih dihadapi dalam kegiatan penelitian di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau di antaranya:

- 1) Lemahnya kemampuan mengakses penelitian di luar STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: Pertama, lemahnya penguasaan metodologi riset. Kedua, penguasaan kompetensi keilmuan yang masih rendah. Ketiga, motivasi riset hanya mengutamakan unsur formalitas belum mengarah pada unsur kualitas. Keempat, kurang proaktifnya para dosen di dalam memperoleh peluang penelitian sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya.
- 2) Laporan penelitian belum sesuai dengan SOP yang telah ditentukan.
- 3) Penelitian kolaboratif antar lembaga lain masih rendah, hal ini dikarenakan diktum riset bersama yang ada di dalam MoU belum ditindaklanjuti, disisi lain karena P3M STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau belum mempunyai badan hukum dibidang kajian keilmuan yang ada di lingkungan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

b) Publikasi dan Sitasi

Publikasi dosen STAIN Sultan Abdurrahman baik jurnal, karya ilmiah maupun buku dari tahun 2017-2018 berjumlah 12 buku yang dihasilkan dari penelitian, tahun 2019 ada 12 buku.

c) Pemanfaatan Hasil Penelitian

Salah satu penilaian publik atas keberadaan institusi adalah tingkat manfaat yang dihasilkan oleh program-program yang dilakukan, khususnya program penelitian. Jika suatu program dinilai sangat bermanfaat, maka program itu diyakini sebagai sesuatu yang baik yang harus ditingkatkan, didukung dan dikondisikan untuk terus dilakukan secara intens dan konsisten.

Berdasarkan asas manfaat, hasil penelitian dosen dan mahasiswa STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau selama ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Secara umum hasil penelitian sudah memberikan manfaat substantif bagi perguruan tinggi, di bidang keislaman dan kemelayuan.
 2. Sudah ada sinergi antara riset dan pembelajaran, riset dan pengabdian.
 3. Hasil riset sudah memberikan kontribusi kepada institusi, dalam hal daya saing publikasi ilmiah melalui penerbitan buku ber ISBN dan jurnal nasional open journal system, serta sudah mendapatkan HKI
 4. Hasil-hasil riset sudah dijadikan sebagai pertimbangan kebijakan strategis dan praktis baik bagi pimpinan internal institusi maupun kebijakan institusi eksternal terkait.
 5. Hasil-hasil riset sudah memberikan kontribusi secara maksimal bagi pemeliharaan nilai-nilai keislaman (academic expectation) di masyarakat dan mendorong perubahan sosial yang kongrit dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat (social expectation).
 6. Dengan adanya program penelitian, dapat mendongkrak daya saing perguruan tinggi, khususnya STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau di tingkat nasional dan internasional.
- d) Dana Penelitian

Selama ini anggaran penelitian, publikasi ilmiah dan pengabdian masyarakat STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang di kelola melalui P3M, hanya bersumber dari anggaran BOPTN, perlu adanya penambahan dari anggaran hibah, karena amanat Undang-Undang Perguruan Tinggi, 30% dari seluruh anggaran pendidikan agar dialokasikan untuk penelitian dan pengabdian masyarakat.

Ketersediaan dana penelitian yang signifikan tersebut belum diimbangi dengan regulasi yang mengatur pemanfaatan dana penelitian secara maksimal. Akibatnya sebagian dana penelitian itu tidak terserap seluruhnya. Ketidakserapan anggaran secara maksimal tersebut juga disebabkan oleh regulasi anggaran dari pemerintah yang tidak mendukung pelaksanaan penelitian secara maksimal. Selain itu, sumber dana riset selama ini masih berorientasi pada DIPA dan

BOPTN, dan belum tersedia sumber dana lain yang signifikan, baik dari lembaga mitra kerjasama maupun dari lembaga founding penelitian dalam dan luar negeri. Keterbatasan dana penelitian juga disebabkan oleh lemahnya jejaring institusi yang berimbas pada kepercayaan melaksanakan proyek penelitian yang bermanfaat bagi kedua belah pihak.

7. Pengabdian kepada Masyarakat

a) Kebijakan dan Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian Masyarakat merupakan pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi yang dilakukan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau secara melembaga melalui metode ilmiah kepada masyarakat dalam upaya mengembangkan kemampuan dan kualitas beragama masyarakat serta menyukseskan pembangunan dalam mempercepat tujuan pembangunan Nasional. Pengembangan pengabdian masyarakat secara terus menerus diupayakan dapat ditingkatkan baik segi kualitas maupun kuantitasnya dalam memberikan pelayanan bagi masyarakat.

Pengembangan pengabdian kepada masyarakat mencakup pengembangan program pengembangan kegiatan pengabdian, pengembangan kelembagaan serta pendanaan dan peningkatan kerjasama dengan pihak terkait. Pengembangan program pengabdian masyarakat dikembangkan berdasarkan kekuatan dan struktur keilmuan yang dikembangkan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Program tersebut diklasifikasikan untuk dikembangkan sebagai berikut :

1. Bidang pembinaan agama, yang meliputi peningkatan pemahaman nilai-nilai keagamaan dan penataan pengembangan lembaga keagamaan.
2. Bidang pembinaan dan pemberdayaan pendidikan Islam dan SDM
3. Bidang pembinaan dan pemberdayaan dinamika sosial, ekonomi dan politik masyarakat Islam
4. Bidang pembinaan kewirausahaan Islami dan pemberdayaan ekonomi menengah kebawah

5. Bidang pembinaan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang Islami
6. Bidang pembinaan dan pemberdayaan perempuan
7. Bidang pengembangan wilayah dan kuliah kerja nyata
8. Pengembangan Kegiatan

b) Program Kerja Pengabdian Kepada Masyarakat

Pengabdian masyarakat bertanggungjawab kepada Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang pengelolaannya menyatu dengan Pusat penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M). Bentuk kegiatan pengabdian masyarakat di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dikembangkan dalam tiga model, yaitu:

1. Kegiatan pengabdian Langsung kepada masyarakat
 - Pendidikan kepada masyarakat
 - Pelayanan kepada masyarakat
 - Pengembangan wilayah dan kuliah kerja nyata, yang terintegrasi dengan PPL dan penelitian dalam wilayah sesuai keahlian studi mahasiswa yang disingkat dengan PKLI (Praktek Kerja Lapangan Integratif)
2. Kegiatan kaji tindak, Bentuk kegiatan ini dikembangkan untuk mengatasi kesenjangan antara penelitian (research) dengan pelaksanaan (action), antara teori dan praktik.
3. Kuliah Kerja Nyata, kegiatan ini dikembangkan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu.

c) Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat

Berbagai program pengabdian yang selama ini dilaksanakan oleh STAIN Sultan Abdurrahman, belum ada upaya-upaya sistemik untuk mempublikasikan kepada masyarakat, baik berupa jurnal ilmiah, artikel populer, seminar maupun desimenasi lainnya. Adapun kegiatan-kegiatan publikasi yang dilakukan, baru bersifat parsial per unit di lingkungan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Misal

pengabdian Membumikan ekonomi halal menghasilkan produk home industri seperti kerupuk.

d) Relevansi Penelitian dengan Pengabdian kepada Masyarakat

Berdasarkan asas kemanfaatan hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh para dosen dan mahasiswa STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau selama ini, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Secara umum hasil pengabdian baik dosen maupun dosen belum memiliki kemanfaatan substantif karena hasil pengabdian yang ada hanya dijadikan sebagai dokumen program kerja.
2. Belum ada sinergi antara program-program pengabdian dengan program riset dan pelaksanaan pembelajaran.
3. Hasil pengabdian masyarakat belum memberikan kontribusi secara maksimal dalam peningkatan sumber daya insani di masyarakat.
4. Hasil-hasil pengabdian masyarakat juga belum dijadikan sebagai pertimbangan kebijakan strategis dan praktis baik bagi pimpinan internal institusi maupun kebijakan institusi eksternal terkait.
5. Hasil-hasil pengabdian masyarakat juga belum memberikan kontribusi secara maksimal bagi pemeliharaan nilai-nilai keislaman (academic expectation) di masyarakat dan mendorong perubahan sosial yang kongrit dalam berbagai bidang kehidupan masyarakat (social expectation).
6. Lemahnya pemanfaatan peluang-peluang pengabdian masyarakat yang berbasis kerjasama dengan pihak ketiga.
7. Hasil pengabdian masyarakat belum dipublikasikan pada jurnal bereputasi tingkat nasional maupun internasional, sehingga belum bisa menunjukkan eksistensi institusi dan memberi manfaat bagi masyarakat secara luas.
8. Belum ada data yang mapan tentang tingkat perubahan sosial dampak dari program pengabdian masyarakat, karena belum ada rencana tindak lanjut dari hasil pengabdian masyarakat.

e) Dana Pengabdian kepada Masyarakat

Pendanaan dan Peningkatan kerjasama dengan pihak terkait, pendanaan bersumber dari APBN (DIPA) dan dapat dikembangkan dari berbagai sumber pendanaan seperti pemerintah daerah, dan swasta. Karena itu perlu dikembangkan kerjasama dengan berbagai pihak sehingga dana cukup tersedia.

Berikut ini disampaikan beberapa hal yang merupakan persoalan-persoalan yang masih dihadapi di bidang pengabdian masyarakat;

1. Sebaran wilayah pengabdian yang belum merata pada masing-masing dosen jurusan.
2. Kegiatan pengabdian masyarakat belum merata pada masing-masing jenis kegiatan
3. Daerah binaan masih terpusat pada wilayah-wilayah tertentu
4. Serapan dana pengabdian masyarakat belum bisa dalam ikut serta pengajuan pilot project dana pembangunan desa 1 miliar
5. Keterlibatan dosen dan mahasiswa lebih terkonsentrasi pada saat Kuliah Kerja Nyata
6. Metode pendekatan pada masyarakat masih lemah dan kurang fleksibel
7. Belum ada indikator yang pasti untuk mengukur tingkat keberhasilan pengabdian masyarakat.

8. Sarana dan Prasarana

a) Lahan

STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau adalah pertama dan satu-satunya Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri yang berada di Jl. Lintas barat Km. 19, Ceruk Ijuk, Kelurahan Toapaya, Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau. Memiliki lahan seluas ± 86.907 M² Lahan tersebut tentu tidak ideal untuk populasi yang terdiri dari 900 mahasiswa dan 137 dosen dan tenaga kependidikan. Diperlukan penambahan sarana dan prasana demi menunjang keberlangsungannya.

b) Prasarana Pembelajaran

STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau memiliki 1 Gedung yaitu gedung rektorat, yang memiliki 3 Lantai. Dikarenakan hanya memiliki

1 Gedung, jadi sebahagian ruangan digunakan untuk 14 ruang kelas, 8 ruang prodi, 1 ruang dosen, 1 ruang pelayanan, 1 musholah dan 1 ruang pengadilan semu. Jika dilihat dari minat mahasiswa setiap tahunnya, ruang kelas yang dimiliki belum memadai, idealnya jika estimasi setiap tahun penambahan ada 600 mahasiswa baru, maka ruang kelas yang dibutuhkan sebanyak 102 ruang kelas dengan 30 rombongan belajar.

c) Sarana Pembelajaran

Sarana pembelajaran di kelas dilengkapi dengan multimedia dan sarana jaringan internet, sehingga dosen dan mahasiswa dapat mengakses internet dari dalam kelas. Namun demikian, sebagian sarana tersebut tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal karena kondisi yang kurang baik dan jaringan internet kurang berfungsi maksimal sehingga mengganggu proses pembelajaran.

d) Sistem Pengelolaan Sarana Prasarana

Sarana prasarana di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dikelola dengan Sistem Informasi Manajemen Aset Negara. Sistem ini merupakan aplikasi yang digunakan untuk mendukung proses pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), yang meliputi perencanaan, penggunaan, pemanfaatan, pemeliharaan, penatausahaan, penghapusan, dan pemindahtanganan aset negara berbasis internet yang dapat diakses oleh Pengelola dan Pengguna. Tujuannya adalah untuk:

1. Proses pengelolaan BMN menjadi lebih cepat, efisien dan terdokumentasi secara digital.
2. Proses pengelolaan BMN dapat dimonitor secara online oleh Pengguna dan Pengelola.
3. Melengkapi data BMN untuk kebutuhan manajemen aset.
4. Mengintegrasikan proses pengelolaan BMN ke dalam satu sistem.

Data Sistem Informasi Manajemen Aset Negara (SIMAN) bersumber dari data Sistem Informasi Manajemen Akuntansi dan Keuangan (SIMAK). SIMAN menyiapkan fitur untuk melengkapi data SIMAK BMN dengan atribut aset dalam rangka mendukung pengelolaan BMN, seperti: identitas aset, riwayat pengelolaan, riwayat pemeliharaan, riwayat penilaian,

riwayat pemakai, riwayat mutasi, lokasi posisi GPS (Global Positioning System), dan foto dan dokumen digital.

I. Keuangan

a. Pedoman Pengelolaan Dana

Ada beberapa pedoman pengelolaan dana yang digunakan di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang diatur oleh beberapa Peraturan Menteri Keuangan (PMK), Peraturan Menteri Agama (PMA) dan SOP, antara lain:

1. PMK tentang pedoman Pengelolaan APBN
 2. PMK tentang BMN
 3. PMK tentang Sistem Akuntansi Instansi
 4. PMK tentang penerimaan APBN
 5. PMA tentang pengelolaan keuangan.
 6. SOP internal STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau tentang penggunaan APBN
- ### b. Pedoman dan Mekanisme Penetapan Biaya Pendidikan

Pedoman dan mekanisme penetapan biaya pendidikan di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau masih menggunakan Peraturan Menteri Keuangan tentang Standar Biaya Umum (SBU) yang diperbaharui setiap tahun. Di samping itu untuk menetapkan biaya pendidikan, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau menyusun analisis biaya pendidikan yang dituangkan dalam Uang Kuliah Tunggal (UKT). Penyusunan UKT berdasarkan Keputusan Menteri Agama (KMA) yang diperbaharui setiap tahun.

Kelebihan sistem UKT adalah memberikan bantuan kepada masyarakat kurang mampu untuk tetap bisa melanjutkan kuliah dengan biaya terjangkau sesuai dengan kemampuan mereka. Hal ini karena sistem biaya pendidikan ini didasarkan kepada kemampuan konkrit masyarakat. sedangkan kelemahan dari sistem UKT di antaranya biaya operasional PNBK STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau tidak bisa mencapai target, sehingga berakibat tidak terbiayainya semua program kegiatan yang telah direncanakan

c. Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau terbagi menjadi empat kategori, yaitu

1. Kategori pertama sebesar Rp 400.000
2. Kategori kedua sebesar Rp 900.000 dan Rp 1.200.000,-
3. Kategori ketiga sebesar Rp 1.200.000,- dan Rp 1.500.000,-
4. Kategori keempat sebesar Rp 1.200.000,-

Dalam pelaksanaannya, penentuan kategori belum terverifikasi secara akurat, sehingga memiliki ketepatan besaran biaya sesuai keadaan yang sebenarnya. Biaya pendidikan sesuai UKT selama ini tidak memenuhi target PNBPN sehingga perlu ditinjau lagi.

d. Sumber Pendanaan Pendidikan

Sumber pendanaan berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) dan Surat Berharga Sukuk Negara (SBSN) dalam proses penerimaan.

e. Pembiayaan Pendidikan

Pada tahun 2020 Anggaran DIPA STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau sebesar Rp 11.180.280.000,-, Jika dilihat dari jumlah anggaran dan jumlah mahasiswa maka dapat diketahui bahwa biaya satuan (unit cost) mahasiswa STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau tahun 2020 sebesar Rp 2.500.000,-/mahasiswa. Unit Cost tersebut masih berada di bawah standar BAN-PT yang sebesar Rp 20.000.000/mahasiswa. Aspek-aspek pembiayaan selama ini kurang didasarkan kepada upaya-upaya serius dalam pengamatan mutu standar yang ditentukan BAN-PT sehingga perlu ada sinkronisasi dengan standar-standar mutu agar efektif dan efisien.

6. Audit Keuangan

Audit keuangan di STAIN Sultan Abdurrahman dilakukan oleh auditor internal dan eksternal. Auditor internal dilakukan oleh Sistem Pengawas Internal (SPI), sedangkan auditor eksternal dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Agama RI, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dan Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP).

Menghadapi tantangan dan segala permasalahan tersebut, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau perlu secara terus-menerus dan berkesinambungan meningkatkan produktivitas ilmiah dan kualitas reputasi akademiknya, yang diarahkan guna mengurai permasalahan problematika kesejahteraan umat sekaligus mengusung pengembangan integrasi ilmu untuk umat.

Tantangan kelembagaan dan manajemen di atas, pada umumnya berakar pada belum terurainya kompleksitas manajemen. Kompleksitas manajemen berpengaruh signifikan. Di antara kompleksitas manajemen yang tidak jarang mengemuka adalah kondisi organisasi dan administrasi yang kaku, perencanaan yang belum terstruktur rapi dan berkesinambungan, adanya dominasi kepentingan sektoral, serta arah kebijakan pengembangan yang belum sepenuhnya berdasar pada cetak biru atau *road map master plan*. Pada posisi inilah, Rencana Induk Pengembangan (RIP) sangat bernilai strategis sebagai panduan (*guide*) pembangunan dan pengembangan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau secara berkesinambungan.

BAB III KONDISI OBJEKTIF

STAIN SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU

A. Sejarah Perkembangan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

Sejarah pendirian STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau tak terpisahkan dari sejarah sosial umat Islam di Kepulauan Riau. Ia didirikan untuk merespon kebutuhan umat akan pendidikan tinggi agama, karena dalam kenyataannya, mayoritas pendudukan di Kepulauan Riau adalah umat Islam. Konsep ini juga memiliki akar sejarah yang kuat bahwa Kepulauan Riau dulunya adalah daerah kekuasaan kesultanan Riau-Lingga yang sangat concern dalam pengembangan ajaran Islam dan tamadun Melayu serta pernah menjadi pusat peradaban Melayu di rantau ini.

Keterpanggilan sejarah ini merupakan modal dasar yang menjadi kekuatan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau untuk menjawab keberlangsungan pendidikan anak-anak di daerah ini dalam melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan juga untuk melahirkan kader-kader ulama, intelektual dan cendekiawan dalam bidang ilmu agama.

Pemilihan nama Sultan Abdurrahman sebagai Sultan terakhir kesultanan Riau-Lingga menjadi nama STAIN dengan melihat latar belakang historis pengaruhnya bagi pengembangan ajaran dan pendidikan Islam, program yang dirancang beliau bagi pembentukan kader ulama dan intelektual Melayu, serta sikap teguh beliau yang tidak mau bekerjasama dengan penjajah Belanda untuk mempertahankan marwah dan kedaulatan masyarakat Melayu ketika itu. Penamaan ini mendapat dukungan dari Lembaga Adat Melayu Kepulauan Riau dan Pemerintah Daerah. Pada rapat-rapat lanjutan berkonsultasi dan koordinasi terus dilakukan ke Direktorat Pendidikan Tinggi Islam dan Biro Ortala Kemenag tentang perlunya badan hukum sebagai penangguh berdirinya STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dan lahan yang dipersiapkan untuk pengembangan kampus.

Dengan terbitnya surat Bupati Bintan No. 590/AGR/75 tanggal 12 Februari 2009, alokasi lahan pembangunan STAI Sultan Abdurrahman Kepri seluas 20 Ha dipusatkan di Ceruk Ijuk Kec. Tembeling Kab. Bintan. Dan pada tanggal 29 Maret 2009, Gubernur Kepulauan Riau menerbitkan

Surat Keputusan No. 193 Tahun 2009 tentang Pembentukan Badan Pengelola STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, dimana keberadaan STAI sebagai persiapan STAIN ini mendukung program pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mendukung serta membantu pelaksanaan visi dan misi pemerintah provinsi Kepulauan Riau sebagai Bunda Tanah Melayu.

STAI Sultan Abdurrahman berdiri berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam No. Dj.I/454/2010 tanggal 30 Juli 2010 tentang Izin Pendirian STAIN Sultan Abdurrahman Kepri dengan 4 (empat) program studi, yaitu Program studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir (S-1), Program studi Ahwal Syahsiyyah (S-1), Program studi Hukum Ekonomi Syari'ah (S-1) dan Program studi Manajemen Pendidikan Islam (S-1).

STAI Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang beralih status menjadi Negeri pada tahun 2017. Menurut sifatnya STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau mempunyai struktur organisasi yang dapat dibedakan menjadi dua kategori yaitu: Struktural dan Non Struktural. Struktural Organisasi awal STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau pada tahap awal memiliki 3 jurusan, sekarang Struktural Organisasi STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau memiliki 8 Program Studi dengan rincian struktur sebagai berikut.

Tabel 3.1

Struktural Organisasi STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau

No	NAMA JABATAN
1	Ketua
2	Wakil Ketua I
3	Wakil Ketua II
4	Wakil Ketua III
5	Kepala Bagian Administrasi Umum Akademik dan Keuangan
6	Sub Bagian Administrasi Umum Dan Keuangan
7	Bendahara
8	Sub Bagian Akademik dan Kemahasiswaan
9	Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

10	Ketua Program Studi Ahwal Al-Syakhsiyyah
11	Ketua Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah
12	Ketua Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir
13	Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syari'ah
14	Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
15	Ketua Program Studi Tadris Bahasa Inggris
16	Ketua Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam
17	Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
18	Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
19	Ketua Program Studi Akuntansi Syariah
20	Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
21	Sekretaris Program Studi Ahwal Al-Syakhsiyyah
22	Sekretaris Program Studi Hukum Ekonomi Syari'ah
23	Sekretaris Program Studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir
24	Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syari'ah
25	Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
26	Sekretaris Program Studi Tadris Bahasa Inggris
27	Sekretaris Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam
28	Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam
29	Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab
30	Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah
31	Kepala Labor Manajemen Pendidikan Islam
32	Kepala Labor Hukum Ekonomi Syari'ah
33	Kepala Labor Ahwal Al-Syakhsiyyah
34	Kepala Labor Ilmu Al-Quran dan Tafsir
35	Kepala Labor Pendidikan Islam Anak Usia Dini
36	Kepala Labor Manajemen Bisnis Syari'ah
37	Kepala Labor Tadris Bahasa Inggris
38	Kepala Labor Komunikasi Penyiaran Islam
39	Kepala Labor Pendidikan Agama Islam
40	Kepala Labor Pendidikan Bahasa Arab
41	Kepala Labor Akuntansi Syariah

42	Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Pusat Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan agama Islam, dan ilmu-ilmu yang diperlukan untuk menerjemahkan ilmu-ilmu Islam serta menilai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan ikut serta mengusahakan sumberdaya yang diperlukan
43	Kepala Pusat Penjamin Mutu Pusat ini mempunyai tugas merencanakan, melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai kegiatan akademik dalam rangka peningkatan dan pengembangan kualitas sumberdaya manusia.
44	Kepala Satuan Pengawas Internal (SPI)
45	Sekretaris Satuan Pengawas Internal (SPI)
46	Sekretaris Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
47	Sekretaris Pusat Penjamin Mutu
48	Kepala Unit Perpustakaan Perpustakaan mempunyai tugas merencanakan pengembangan perpustakaan dan pustakawan, mengadakan dan memberikan pelayanan bahan pustaka untuk keperluan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat, mengadakan kerjasama antar perpustakaan, mengendalikan, mengevaluasi dan menyusun laporan kepustakaan.
49	Kepala Unit Teknologi Informasi dan Pangkal Data
50	Kepala Unit Bahasa
51	Sekretaris Unit Bahasa

Sedangkan Non Stuktural Organisasi STAIN Sultan Abdurrahman

Kepulauan Riau, terdiri dari :

- a. Pusat Penerbitan Kampus (STAIN SAR Press)
- b. Koperasi Karyawan Stain Sultan Abdurrahman
- c. Badan Pengelola Masjid Kampus
- d. Badan Pengelola Jurnal Ilmiah

Adapun Program studi sampai dengan tahun akademik 2020/2021 STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau telah membina 11 program studi. Program-program studi tersebut diharapkan menjadi pondasi yang kokoh bagi pengembangan program studi lain pada saat STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau setelah beralih status menjadi IAIN nantinya. Gambaran akreditasi dari berbagai program studi tersebut oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Akreditasi Program Studi

Prodi	Nilai Akreditasi	Keterangan
Ilmu Al-Quran dan Tafsir	B	Akreditasi BANPT
Hukum Keluarga Islam	B	Akreditasi BANPT
Hukum Ekonomi Syari'ah	B	Akreditasi BANPT
Manajemen Pendidikan Islam	C	Akreditasi BANPT
Komunikasi Penyiaran Islam	C	KMA 686 Th 2019
Manajemen Bisnis Syari'ah	C	KMA 678 Th 2019
Tadris Bahasa Inggris	C	KMA 677 Th 2019
Pendidikan Islam Anak Usia Dini	C	KMA 680 Th 2019
Pendidikan Bahasa Arab	C	KMA 200 Th 2020
Pendidikan Agama Islam	C	KMA 213 Th 2020
Akuntansi Syariah	C	KMA 194 Th 2020
AIPT	C	Akreditasi BANPT

Untuk melengkapi program studi yang telah ada, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau baru-baru ini telah mengajukan ke Kementerian Agama RI pembukaan program studi baru dan telah

mendapatkan persetujuan yaitu program studi Akuntansi Syari'ah, Pendidikan Bahasa Arab, dan Pendidikan Agama Islam.

B. *Baseline* STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau 2020

1. Pencapaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Pada tahun 2020 STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau berada dalam tahap pertama, 2020-2025 yang merupakan tahap pertama (STAIN SAR UNGGUL). Dalam rangka mencapai visi misi, tujuan, dan sasaran, telah diperoleh beberapa capaian, antara lain:

- a) Jumlah dosen berkualifikasi doktor 5% dari yang ditargetkan 40% dan jumlah dosen yang menduduki jabatan lektor kepala/guru besar sebanyak 1% dari yang ditargetkan 50% pada 2039.
- b) IT sudah digunakan pada berbagai aktifitas akademik, seperti PMB Online, administrasi akademik dengan SIAKAD, Rumah Jurnal STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau , SIMPEG (Sistem Kepegawaian), BKD Online (tahap inisiasi). Selain aktifitas akademik, sistem informasi yang digunakanpun telah berbasis Web, akan membuat SMS Gateway perihal informasi pembayaran spp, instagram, facebook dan Whatsapp.
- c) Dalam bidang penelitian semua dosen saat ini sudah mendapatkan alokasi bantuan dana penelitian dari DIPA STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
- d) Praktik pembelajaran di laboratorium diorientasikan pada pengembangan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, sosial dan entrepreneurship mahasiswa seperti praktik ibadah dan al-Qur'an, penulisan KTI, praktik lapangan (PPL dan KKN), pembuatan game edukatif online untuk Bahasa dan online shop.
- e) Kegiatan ekstra kurikuler yang diarahkan untuk mencapai kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, sosial dan

entrepreneurship mahasiswa, antara lain UKM di tingkat institut, seperti Himpunan Mahasiswa, Dewan Mahasiswa, Pramuka, Jurnalis Kampus, Lembaga Dakwah Kampus, Menwa, PMI, Silat, Mahasiswa Pencinta Alam, Badan Olahraga Kampus, Badan Kesenian Kampus dan Senat Mahasiswa dan lain-lain.

- f) Pengembangan keilmuan dan pembelajaran di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dilakukan berdasarkan riset, misalnya setiap hasil riset harus diterbitkan dalam bentuk jurnal dan beberapa sudah digunakan sebagai bahan pembelajaran (buku dasar dan bahan ajar). Sementara pengembangan transformasi sosial bagi masyarakat sekitar, sudah dilakukan dengan melaksanakan KKN Transformatif.
- g) Kerjasama internasional dalam bidang akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat yang sudah dilakukan saat ini dari jumlah keseluruhan dosen belum ada, akan tetapi ditargetkan 50% pada 2035.

2. Tata Kelola Organisasi dan Manajemen

STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau adalah unit organisasi satuan kerja di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia, dalam pengembangannya menganut sistem tata kelola kelembagaan yang kredibel, akuntabel, responsibel, independen, dan adil. Sistem tata kelola tersebut merujuk pada Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dan Tata Kerja (Ortaker) STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, dan Keputusan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2019 tentang STATUTA Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, serta

peraturan perundangan lainnya yang berlaku. Sistem tata kelola STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau sudah mengarah pada *good government* ditandai dengan sudah ditandatanganinya Fakta Integritas oleh Ketua.

3. Mahasiswa dan Alumni

Penerimaan mahasiswa baru STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, dilakukan dengan sistem rekrutmen dan seleksi yang bersifat terbuka. Sistem ini memberikan hak yang sama bagi semua Warga Negara Indonesia dan juga Warga Negara Asing yang memenuhi persyaratan, tanpa membedakan latar belakang suku, ras maupun golongan untuk menjadi mahasiswa di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Adapun *feedback* dari dilaksanakannya seleksi ini adalah untuk memperoleh bibit-bibit unggul (baik dari sisi akademik maupun non-akademik) dengan mengedepankan nilai-nilai keislaman dan tidak meninggalkan budaya kemelayuan di masyarakat.

Sistem penerimaan calon mahasiswa baru di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau ini mengacu pada peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang penyelenggaraan sistem pendidikan tinggi, baik pendidikan tinggi umum maupun perguruan tinggi agama Islam, yang meliputi; (1) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 48, Tambahan Negara Nomor 4301); (2) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; (3) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 115 Tahun 1999, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859); (4) Peraturan Menteri Agama Nomor 74 tahun 2015 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri; (7) Keputusan Ketua STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau Nomor 566 Tahun 2019 tentang Pemberlakuan Buku Pedoman Akademik STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, dalam melaksanakan penerimaan mahasiswa baru untuk jenjang S-1, menggunakan tiga jalur penerimaan; (1) Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (SPAN-PTAIN). SPAN-PTAIN ini dilaksanakan berdasarkan Undang- Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 972 Tahun 2017 tentang Penetapan Panitia Seleksi Prestasi Akademik Nasional dan Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri Tahun 2018. Pendaftaran dapat dilakukan melalui <http://www.span-ptain.ac.id> (2) Penerimaan yang dilaksanakan bersama dengan seluruh PTKIN di Indonesia (UIN/ IAIN/STAIN) yang dikelola dan dikoordinasikan oleh Ditjen Pendis Kementerian Agama melalui jalur UM-PTKIN (Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri) dengan mekanisme pelaksanaan ujian tertulis. Pendaftaran dapat dilakukan melalui <http://www.um-ptain.ac.id> (3) Penerimaan mahasiswa baru dengan Jalur Mandiri, yaitu seleksi penerimaan mahasiswa yang dilaksanakan secara mandiri oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dengan model ujian tertulis. Pendaftaran dapat dilakukan melalui <http://www.pcmb.stainkepri.ac.id>. Pada Jalur Mandiri ini, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau membentuk kepanitiaan internal tingkat lokal STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau di bawah koordinasi Kasubag Bidang Akademik.

Penentuan kelulusan dalam seleksi dengan jalur SPAN-PTKIN dan jalur UM-PTKIN dilaksanakan melalui tahapan sidang kelulusan yang diselenggarakan oleh Ditjen Pendis Kementerian Agama yang dihadiri oleh Ketua atau Wakil Ketua Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri dan pengumumannya dilaksanakan serentak secara nasional dan dapat diakses di website resmi STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, yaitu; www.stainkepri.ac.id. Penentuan kelulusan dalam sidang kelulusan SPAN-PTKIN dan UM-PTKIN ini berdasarkan kriteria- kriteria yang telah ditentukan oleh Ditjen Pendis Kementerian Agama secara nasional

dan berlaku untuk semua PTKIN yang tergabung dalam SPMB-PTKIN tersebut.

Penentuan kelulusan untuk seleksi Jalur Mandiri juga dilaksanakan melalui mekanisme sidang kelulusan yang diselenggarakan oleh panitia penerimaan mahasiswa baru (PMB) di tingkat lokal STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Sidang kelulusan ini dihadiri oleh Ketua, Wakil Ketua I, Wakil Ketua II, Wakil Ketua III, Kepala Bagian beserta seluruh Kepala Sub Bagian yang ada di lingkungan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Sidang ini mengesahkan kelulusan calon mahasiswa baru yang sebelumnya telah melalui tahapan seleksi administratif dan juga seleksi tertulis. Hasil sidang ini kemudian diumumkan melalui website STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau; www.stainkepri.ac.id dan juga ditempelkan di papan pengumuman akademik STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.

Secara singkat dapat dijelaskan bahwa seluruh calon mahasiswa baru STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau harus memenuhi seluruh persyaratan yang telah ditetapkan oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau sebagaimana termaktub dalam Buku Panduan Akademik STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, yaitu; beragama Islam, lulus pendidikan tingkat menengah atas (SLTA) yang dibuktikan dengan ijazah, sehat jasmani dan rohani, berkelakuan baik dan bebas narkoba (dibuktikan dengan Surat Perjanjian), mengikuti seluruh tahapan seleksi dan lulus ujian seleksi penerimaan mahasiswa baru serta sanggup mentaati semua ketentuan yang berlaku bagi mahasiswa STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Mahasiswa STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau berjumlah 1.156 mahasiswa yang tersebar di 11 Program Studi.

STAIN SULTAN ABDURRAHMAN KEPULAUAN RIAU
DATA MAHASISWA PERIODE 2018 s/d 2020

No.	Prodi	Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020	
		Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
1	S1 - Manajemen Pendidikan Islam	145	206	180	247	198	283
2	S1 - Pendidikan Islam Anak Usia Dini	0	0	1	13	3	36
3	S1 - Tadris Bahasa Inggris	0	0	2	6	4	23
4	S1 - Pendidikan Agama Islam	0	0	0	0	11	16
5	S1 - Pendidikan Bahasa Arab	0	0	0	0	5	1
6	S1 - Hukum Keluarga Islam (Akhwal Syahsiyyah)	56	23	85	39	98	52
7	S1 - Hukum Ekonomi Syariah	56	68	83	96	98	108
8	S1 - Manajemen Bisnis Syariah	0	0	5	14	16	39
9	S1 - Akuntansi Syariah	0	0	0	0	4	6

10	S1 - Ilmu Al Qur`an dan Tafsir	40	26	53	48	67	70
11	S1 - Komunikasi dan Penyiaran Islam	0	0	2	3	5	13
Jumlah		297	323	411	466	509	647
Total Mahasiswa/I		620		877		1156	

Sesuai dengan core bussines-nya, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau melaksanakan kegiatan pembelajaran berorientasi pada pengembangan kualitas pendidikan bagi mahasiswa yang berorientasi pada bakat dan minat mahasiswa, dan kompetitif di tingkat nasional. untuk melaksanakan hal tersebut STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau melaksanakan strategi yang bisa dijabarkan sebagai berikut;

- a) Peningkatan kualitas dan intensitas kegiatan kemahasiswaan yang berorientasi pada bakat, minat mahasiswa dan memiliki daya saing di tingkat nasional maupun inetrnasional. Strategi ini dijabarkan dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing unit dan lembaga yang ada di lingkungan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
- b) Optimalisasi layanan bidang kemahasiswaan yang cepat, transparan, dan akuntabel. Strategi ini ditempuh melalui kebijakan sebagai berikut: (1) Standardisasi dan Integrasi layanan bidang kemahasiswaan secara online; (2) Diverfisikasi sumber-sumber dana beasiswa dengan memberdayakan potensi jejaring alumni dan civitas akademika; (3) Pelibatan Organisasi kemahasiswaan secara aktif dan nyata dalam proses seleksi penerima beasiswa.

- c) Peningkatan kualitas tata kelola organisasi kemahasiswaan yang ada di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau.
- d) Pemberdayaan alumni dan organisasi alumni secara konstruktif dalam menunjang visi dan misi perguruan tinggi. Strategi ini ditempuh melalui kebijakan sebagai berikut: (1) Fasilitasi media komunikasi dan interaksi dengan alumni; (2) Update database alumni melalui optimalisasi tracer study; (3) Pelibatan alumni dalam mendukung kegiatan kemahasiswaan.

Alumni STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau terwadahi dalam ikatan alumni yang bernama ALUMNI STAIN SAR. ALUMNI STAIN SAR sebagai himpunan alumni tingkat unit organisasi belum begitu berperan dalam menyalurkan kontribusi para alumni untuk unit organisasi. Diharapkan kedepannya ikatan alumni dapat memberikan informasi lowongan kerja, pengembangan jejaring dan penyediaan fasilitas seperti; Referensi berupa buku, CD, dan majalah, Hibah Sarana prasarana untuk kelengkapan perkuliahan seperti LCD dan media pembelajaran yang lain, *Job Link*, dan lain – lain.

4. Sumber Daya Manusia

Rekrutmen tenaga pengajar dan tenaga kependidikan telah dilaksanakan berdasar peraturan pemerintah. Di antaranya uji kompetensi dengan sistem komputerisasi. pengumuman pendaftaran, seleksi administrasi, pengumuman hasil seleksi administrasi, ujian melalui sistem CAT/CBT, Pengumuman hasil CAT/CBT, ujian wawancara, pengumuman hasil ujian wawancara, dan pemberkasan. Monitoring dan evaluasi dilakukan melalui sasaran kinerja pegawai, laporan capaian kinerja harian, dan rekapitulasi kehadiran melalui finger

print. Adapun evaluasi kinerja dilakkan dengan Laporan Beban Kerja Dosen (LBKD).

Pada Maret 2020 Dosen STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, 77 Tenaga Pengajar; terdiri atas 53 dosen PNS, 24 Dosen Tetap. Dari 77 dosen tersebut, dibagi dalam 11 Program Studi di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Rasio keterpenuhan minimal 6 orang dosen per Program Studi, dapat direalisasikan. Adapun rasio dosen dan mahasiswa adalah 1 : 17, kurang dari rasio 1:27-33. Tingkat pendidikan Tenaga Pendidik adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Keadaan Dosen Tetap STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	PNS	Dosen Non PNS	Jumlah
1	Doktor	1	2	3
2	Magister (Proses S3)	-	2	2
3	Magister	52	20	72
	Jumlah	53	24	77

Tabel 3.4

Keadaan Pegawai STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau
Berdasarkan Kepangkatan

No	Pangkat	PNS	Non PNS	Jumlah
1	Lektor Kepala	1	-	1
2	Lektor	1	8	9
3	Assiten ahli	4	13	17
4	Tenaga Kependidikan	7	34	41
5	Tenaga Pengajar	47	3	50
	Jumlah	10	58	118

Dosen yang mempunyai jabatan fungsional Lektor Kepala berjumlah 1 dari 77 orang atau 1,29%. Adapun pemetaan Tenaga Kependidikan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5

Profil Tenaga Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	S2	3
2	S1	25
3	Diploma	1
4	SLTA	9
5	SMP	1
6	SD	2
	Jumlah	41

Rasio tenaga kependidikan dengan mahasiswa adalah 42 : 1.156 atau 1:27.

Sedangkan pegawai dan dosen adalah 41 : 77 atau 1 : 1,5.

5. Pembelajaran dan Suasana Akademik

Sistem Pembelajaran di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau mengacu pada kurikulum yang dikembangkan dalam upaya melaksanakan

Pengendalian mutu proses pembelajaran telah menerapkan sistem pengendalian mutu pembelajaran secara terpadu di bawah koordinasi Pusat Penjaminan Mutu (P2M). P2M STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau telah merumuskan Kebijakan Mutu. Kebijakan Mutu yang dirumuskan berbunyi “Sebagai Perguruan tinggi yang unggul dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi dengan menanamkan budaya mutu, berkompeten, berdaya saing, dan berpegang teguh pada nilai-nilai keislaman dan kemelayuan”. Kebijakan mutu tersebut selanjutnya dijabarkan ke dalam Sasaran Mutu STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau sebagai berikut:

- a) Minimal 40 % Program Studi terakreditasi A pada tahun 2025;
- b) Minimal 50 % dosen bergelar doktor pada tahun 2025;
- c) 100 % dosen melakukan satu penelitian dan satu kegiatan pengabdian masyarakat setiap tahun;
- d) Minimal 25 % dosen memiliki publikasi di jurnal ilmiah nasional terakreditasi setiap tahun;
- e) Minimal 60 % dosen mengelola webblog resmi;
- f) 100 % mahasiswa lulus ujian kompetensi, yang meliputi baca tulis al-Qur'an, dan praktek ibadah, Bahasa Inggris dan Bahasa Arab,
- g) Minimal 80 % lulusan memperoleh IPK lebih besar atau sama dengan 3;
- h) Minimal 50 % mahasiswa lulus tepat waktu;
- i) Minimal 50 % lulusan terserap dalam lapangan pekerjaan pada tahun pertama;
- j) 100 % civitas akademika berperilaku sesuai dengan kode etik.

Berbagai dokumen yang dijadikan instrumen untuk pengendalian mutu terdiri:

- a) *Standard Operating Procedure* (SOP) Akademik;
- b) Buku pedoman mutu STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau yang dikeluarkan oleh P2M;
- c) Pedoman Prosedur Perkuliahan;
- d) Buku panduan akademik yang dikeluarkan setiap awal tahun akademik;
- e) Buku Panduan Penulisan Skripsi;
- f) Buku Panduan Kegiatan KKN;
- g) Buku Panduan Siakad online;
- h) Buku panduan Beban Kerja Dosen;

i) Pedoman Pendampingan Akreditasi Prodi.

Suasana Akademik telah memiliki memberlakukan kebijakan guna menjamin pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi ilmu. Kebijakan tersebut sejalan dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi.

6. Penelitian

Penelitian dosen dapat diklasifikasi ke dalam beberapa klasifikasi: a) Menurut sumber dana, penelitian dosen dapat dibagi menjadi : 1. Penelitian yang sumber dananya dari BOPTN, 2. Penelitian yang sumber dananya dari PNBP, dan 3. Penelitian yang sumber dananya mandiri dari peneliti; b) Letak anggaran penelitian berdasarkan kluster dosen. c) Menurut jumlah pelaksanaanya, penelitian dosen dapat dibagi menjadi: 1. Penelitian individu, 2. Penelitian kelompok, dan d) Menurut cara memperolehnya, penelitian dosen dibagi menjadi: 1. Penelitian hibah atau bantuan, dan 2. Penelitian kompetitif.

Tahapan kegiatan penelitian:

- a. Sosialisasi pelaksanaan penelitian
- b. Seminar proposal penelitian
- c. Pelaksanaan penelitian
- d. Monev penelitian
- e. Seminar hasil penelitian
- f. Pelaporan hasil penelitian
- g. Publikasi hasil penelitian.

Sejak tahun 2017, semua dosen di STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau melakukan penelitian minimal sekali dalam setahun. Selain itu, penelitian dosen diarahkan pada pengembangan lembaga dan keilmuan, baik berbasis pada fakultas ataupun prodi. Mulai tahun 2017,

semua hasil riset dosen dicetak dalam bentuk dummy, buku, jurnal, hki dan juga ringkasan riset berbentuk artikel jurnal yang siap publikasi sehingga diharapkan hasil riset terpublikasi dalam jurnal ilmiah/buku. Jumlah dana penelitian per tahun dibagi jumlah dosen pun sudah melampaui minimal Rp. 5.000.000

7. Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi: 1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen, 2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa, dan 3. Kegiatan Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yaitu: 1. Seminar proposal pengabdian kepada masyarakat oleh dosen, 2. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen, 3. Monev pengabdian kepada masyarakat oleh dosen, 4. Seminar hasil pengabdian kepada masyarakat oleh dosen

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa berbentuk Kuliah Kerja Nyata (KKN). Adapun tahapan kegiatan KKN meliputi: 1. Audiensi penjajagan lokasi KKN, 2. Workshop peningkatan capacity building calon DPL, 3. Pembekalan KKN, 3. Pelaksanaan KKN, 4. Monev KKN, dan 5. Ujian KKN

Dari sisi pendanaan, sampai tahun 2020 jumlah dana pengabdian kepada masyarakat per tahun dibagi jumlah dosen minimal Rp.1.500.000, baik pengabdian kolektif maupun individual.

8. Sarana dan Prasarana

Total lahan kampus yang telah dimiliki sampai Maret 2020 adalah $\pm$ 86.907 M2. Di lahan kampus telah berdiri satu Gedung rektorat yang dialih fungsikan menjadi 14 Ruang kelas, 1 Labor, 1 Ruang pelayanan

untuk penyelenggaraan perkuliahan. Meskipun pemeliharaan sarana tersedia di setiap unit dan SDM yang dapat memelihara sarana yang ada, tetapi kondisi ini belum representative untuk kegiatan proses belajar mengajar. Sehingga diperlukan manajemen sarana dan prasarana yang profesional, dimulai rencana strategis, rencana tahunan, rencana operasional yang diterjemahkan dalam rencana kerja anggaran tahunan dengan didukung oleh unit pengelola perencanaan, pengadaan pemanfaatan, pemeliharaan serta pengendaliannya.

9. Keuangan

Sebagai Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTKIN) yang berada di lingkungan Kementerian Agama, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau memiliki struktur pembiayaan yang didanai dari dua sumber penerimaan, yaitu APBN dalam bentuk Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan penerimaan dari masyarakat dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Mengacu pada konfigurasi anggaran STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau antara kontribusi DIPA APBN dan PNBP terhadap total anggaran masih perlu diupayakan idealitas dan keseimbangannya, meskipun berada pada nilai yang semakin baik. STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau seperti yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara Pasal 68 dan 69, mendorong dan menguatkan pengelolaan keuangan yang mengedepankan kemandirian, fleksibilitas, komitmen, akuntabilitas dan transparan dalam pengelolaan keuangan. Agar pengelolaan keuangan dapat berjalan sesuai dengan azas-azas tersebut maka harus ada pedoman pengelolaan dana yang lengkap. Akuntabilitas dilakukan dengan cara mempertanggungjawabkan laporan keuangan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang

dipercayakan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan; mewujudkan transparansi pelaporan keuangan dengan sistem informasi keuangan yang terbuka.

Selain akuntabilitas dan pertanggungjawaban dilakukan standart kemandirian, fleksibilitas, komitmen, akuntabilitas dan transparan sehingga harus dilandasi adanya pedoman dan mekanisme penetapan biaya pendidikan. STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dalam menetapkan mekanisme pembiayaan pendidikan melalui penarikan Uang Kuliah Tunggal (UKT). Pembiayaan pendidikan berbasis prodi mulai dari perencanaan, alokasi dan pengelolaannya. Unsur pembiayaan meliputi biaya investasi, biaya personal (UKT) dan biaya operasional. Agar penggunaan dana keuangan sesuai dengan yang direncanakan dan sesuai dengan peruntukannya maka dikendalikan dengan adanya sistem audit keuangan baik internal (SPI) maupun eksternal.

BAB IV

STRATEGI MEWUJUDKAN VISI

Untuk mewujudkan visi STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau pada tahun 2039 disusunlah strategi secara bertahap yang tertuang dalam rencana jangka panjang. Adapun rencana jangka panjang STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dibagi menjadi empat tahap yaitu:

A. STAIN Kepulauan Riau (Fase Kreasi)

1. Pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran.

Pada tahap ini, untuk mewujudkan pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran, maka harus dirumuskan visi, misi, tujuan dan sasaran dalam bentuk Rencana Induk pengembangan (RIP). Selain merumuskan RIP, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau merumuskan Rencana Strategis (Renstra) untuk tahun 2020-2024. Terlaksanakannya renstra secara menyeluruh dan mantap sesuai dengan tahapan capaian tujuan melalui evaluasi secara sistematis dan periodik. Setelah RIP dan Renstra tersusun, strategi berikutnya adalah melakukan penanaman visi dan misi ke seluruh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Proses sosialisasi menjadi penting dan strategis, agar visi dan misi dapat dijadikan sebagai dasar acuan dalam penyusunan program dan kegiatan pada STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Agar proses sosialisasi berjalan optimal, maka perlu disusun pedoman dan pengukuran tingkat pemahaman.

2. Tata kelola

Pada tahap ini, Penguatan sistem tata kelola dan tata pamong dengan memiliki kebijakan tentang tata kelola dan tata pamong. Indikator kinerja mutu ditandai dengan berjalannya sistem tata kelola kelembagaan yang kredibel, akuntabel, responsibel, independen, dan adil. Melaksanakan prosedur yang telah ditetapkan dalam SOP serta menjalankan wewenang dan tanggung jawab (WT) yang diemban dengan baik pada semua unit organisasi. Pelaksanaan rekrutmen calon

mahasiswa, calon dosen dan tenaga kependidikan, serta panduan-panduan kegiatan yang berkaitan dengan akademik lainnya dilakukan sesuai pedoman yang telah ditetapkan. Memiliki dokumen penjaminan mutu internal dan melakukan evaluasi secara sistematis dan berkala demi perbaikan tata kelola dan tata pamong yang simultan.

Selain aspek tata kelola, strategi pengelolaan lembaga juga diarahkan pada aspek kepemimpinan. Kepemimpinan yang diterapkan terdiri dari kepemimpinan organisasional, operasional dan publik. Untuk mewujudkan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau sebagai perguruan tinggi yang teroganisir secara profesional maka diperlukan upaya membangun karakter kepemimpinan. Selain berorientasi pada pengelolaan lembaga secara internal, karakter kepemimpinan yang kuat juga diarahkan pada kepemimpinan publik (eksternal). Pada level publik, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau harus mampu tampil dalam kepemimpinan publik di tingkat lokal dan regional.

Sistem pengelolaan lembaga yang dimulai dari perencanaan (*planning*) sampai dengan pengawasan (*controlling*) harus berjalan sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP). Ini untuk memastikan bahwa sistem pengelolaan lembaga telah terinternalisasi dalam keseluruhan perilaku organisasi. Sistem ini juga harus didukung dengan dokumen yang lengkap.

Untuk mencapai tahap ini, sistem penjaminan mutu didorong agar sesuai dengan standar penjaminan mutu nasional. Sistem penjaminan mutu juga dirancang untuk memberikan ruang yang luas untuk terciptanya umpan balik dan Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang disertai dengan dokumen yang lengkap. Strategi penguatan sistem penjaminan mutu juga diarahkan untuk akreditasi dan sertifikasi prodi berstandar nasional. Pada tahap 2020-2024 ini, diharapkan perguruan tinggi mampu memperoleh akreditasi baik. Sementara pada tingkat prodi, minimal 30% program studi mampu terakreditasi unggul.

Pada aspek penggunaan sistem informasi, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau membangun sistem informasi pada

berbagai bidang antara lain sistem digitalisasi dokumen, sistem informasi akademik (SIKAD), sistem informasi kepegawaian (SIMPEG), sistem informasi keuangan (SIMKEU), dan sistem informasi lain yang mendukung proses administrasi dan akademik perguruan tinggi. Upaya penggunaan sistem informasi ini dimaksudkan agar tata kelola lembaga dapat berjalan dengan cepat, efisien, efektif dan integratif. STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau juga perlu mendorong terciptanya kerjasama strategis yang produktif. Kerjasama tersebut dilakukan baik dengan instansi/lembaga di dalam negeri maupun luar negeri. Jumlah kerjasama yang dilakukan oleh STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau minimal sebanding dengan keseluruhan jumlah dosen. Orientasi kerjasama diarahkan pada bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat.

3. Mahasiswa dan Alumni

Tahap ini dimulai dengan penyusunan pedoman seleksi mahasiswa baru yang lengkap. Pedoman ini untuk memastikan jumlah penerimaan mahasiswa baru sinergis dengan arah pengembangan perguruan tinggi. Mahasiswa baru yang terpilih tentunya harus melalui seleksi sehingga mampu menjadi cikal bakal akademisi yang berkompeten. Selanjutnya, memaksimalkan program sosialisasi ke daerah-daerah di Provinsi Kepulauan Riau sehingga mampu menarik banyak calon mahasiswa baru untuk mendaftar. Dalam rentang waktu 2020-2024, total mahasiswa baru ditargetkan meningkat secara signifikan setiap tahunnya. Dengan memperhatikan adanya mitra Perguruan Tinggi Negeri di lokasi STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dan adanya minat calon Mahasiswa, diharapkan program studi yang sedang dan akan dibuka tidak ada duplikasi dengan program studi pada fakultas/universitas lainnya.

Kegiatan kemahasiswaan harus diorientasikan untuk penyaluran minat dan bakat mahasiswa. Mahasiswa diberikan kesempatan dan dukungan untuk berkompetisi tidak hanya pada level lokal dan regional, namun pada level nasional. Kegiatan alumni harus didorong menjadi kegiatan yang mampu mendukung pengembangan akademik dan non

akademik. Kegiatan alumni diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada lembaga. Adapun kontribusi tersebut meliputi keterlibatan dalam kegiatan akademik, sumbangan dana, fasilitas, pengembangan jejaring dan penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik. Kegiatan alumni juga harus diarahkan untuk mulai menciptakan kegiatan kewirausahaan yang kokoh dan mandiri. Untuk mewadahi kegiatan kewirausahaan alumni, perlu dibentuk lembaga khusus yang mengelola kegiatan tersebut. Pengelolaan kegiatan kewirausahaan alumni dilakukan secara profesional, sehingga diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa dana maupun fasilitas pada lembaga. Pada tahap ini jumlah mahasiswa STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau diharapkan berjumlah 5600 mahasiswa.

4. Sumber Daya Manusia

Upaya peningkatan kualitas dan kuantitas ketenagaan di lingkungan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dilakukan dengan merumuskan pedoman sistem pengelolaan sumber daya manusia (SDM). Pedoman pengelolaan SDM mengatur sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan. Pengelolaan tersebut diimplementasikan secara efektif dan konsisten.

Selain sistem pengelolaan manajemen, perlu dirumuskan juga pedoman tertulis yang mengatur tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan. Upaya ini penting dilakukan agar tercipta *check and balance* dalam pengelolaan SDM. Karena itu pedoman tersebut harus bersifat instrumentatif, sehingga dapat dilaksanakan secara efektif dan konsisten. Agar pelaksanaan monitoring dan evaluasi memberikan dampak positif terhadap kinerja, maka pelaksanaannya harus disertai dengan Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang jelas.

Pengelolaan SDM harus memperhatikan kuantitas dan kualitas dari SDM yang dimiliki. Jumlah dosen harus dipenuhi sesuai dengan rasionya, yaitu 1 orang dosen mengajar mahasiswa sebanyak 40

sampai dengan 45 orang mahasiswa. Adapun jumlah dosen dalam tiap prodi minimal 6 orang. Berkaitan dengan arah pengembangan dosen, pada tahap ini setidaknya terdapat minimal 8 orang dosen yang menempuh studi lanjut. Untuk jumlah dosen yang bergelar S3 minimal 10%, jumlah dosen bergelar lektor kepala dan atau guru besar minimal 5%, serta dosen mendapat rekognisi ditingkat lokal. Penambahan jumlah dosen minimal sebanyak dengan dosen yang pensiun.

Tenaga kependidikan diarahkan untuk pelayanan kepada dosen dan mahasiswa. Proporsi tenaga kependidikan terhadap dosen dan mahasiswa adalah satu orang tenaga kependidikan melayani 100 mahasiswa dan atau satu orang tenaga kependidikan melayani 10 dosen. Pada tahap ini, rasio tenaga kependidikan terhadap dosen/mahasiswa terpenuhi minimal 50% dari jumlah prodi, dimana minimal 65% tenaga kependidikan bergelar S1/D4 dan memiliki sertifikat keahlian dibidangnya.

Agar upaya peningkatan kualitas SDM berkelanjutan, maka perlu pengukuran yang komprehensif. Pengukuran tersebut dilakukan dengan membangun sistem pengukuran dan survey kepuasan pegawai dan dosen. Kegiatan pengukuran dan survey kepuasan dilaksanakan minimal satu kali dalam tiap semester.

5. Pembelajaran dan Suasana Akademik

Pada tahapan ini, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau telah memiliki dokumen kebijakan pendidikan dan pedoman pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi secara lengkap. Kebijakan ini memuat tentang orientasi, pola, dan mekanisme penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran secara komprehensif dan menjadi rujukan bagi semua pihak yang terkait. Kurikulum yang dikembangkan pada tahap ini adalah pematangan kurikulum berbasis KKNI. Rumusan kurikulum tersebut telah disusun melalui mekanisme workshop yang melibatkan semua stakeholders dan pakar, serta direview setiap minimal 2 (dua) tahun sekali atau ketika terdapat perubahan kurikulum secara nasional. Dokumen kurikulum secara lengkap telah disahkan dan diberlakukan secara resmi pada semua program studi. Di

samping itu juga sudah tersedia kebijakan suasana akademik yang meliputi otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan antara dosen dan mahasiswa. Semua rumusan kebijakan tersebut disahkan dan diimplementasikan secara penuh. Kegiatan ini dilaksanakan melalui program evaluasi, penyempurnaan pengembangan dan penataan kurikulum, penulisan buku teks, workshop, penterjemahan dan sidang-sidang konsorsium Ilmu-ilmu Agama Islam dan Iptek.

6. Penelitian

Pada tahapan ini, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau telah memiliki kebijakan dan rencana induk penelitian secara terintegrasi dengan pengembangan pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat. Target capaian penelitian yang ditetapkan adalah semua dosen melakukan penelitian minimal sekali dalam setahun. Penelitian dosen diarahkan pada pengembangan lembaga dan keilmuan. Hasil dari penelitian tersebut diseminarrasikan dan dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah, buku dan haki. Dari keseluruhan produk penelitian tersebut minimal 10% terpublikasi pada jurnal nasional terakreditasi. Sebagai indikator dari kemanfaatan hasil riset tersebut, maka ditandai dengan jumlah sitasi karya ilmiah yang minimal sama dengan jumlah dosen yang ada.

Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dengan lebih mengutamakan penelitian yang bersifat pengembangan ilmu, penemuan-penemuan ilmiah dan penelitian individual yang dapat memberikan kontribusi kepada kepentingan Daerah dan masyarakat di mana perguruan tinggi tersebut berada dan diharapkan mampu memberikan sumbangsih untuk negara dan masyarakat Islam Umumnya. Kegiatan ini dilaksanakan melalui peningkatan jumlah serta bobot penelitian, evaluasi, seminar dan penerbitan hasil penelitian serta seminar Ilmu Agama Islam dan kajian-kajian iptek serta ilmu kemasyarakatan yang bersifat Nasional.

Penelitian dosen dan mahasiswa (rasio peneliti dan jumlah dosen/mahasiswa) dan pusat-pusat penelitian/studi yang sesuai dengan

bidang keilmuan prodi, multidisipliner dan kolaboratif dikelola dengan tata kelola yang baik dan jumlah karya dosen dan mahasiswa yang memberikan kontribusi pada pembelajaran, kebijakan dan problem solving. Diharapkan pengembangan program untuk merangsang publikasi penelitian pada jurnal nasional bereputasi sinta 4 dan sinta 3.

Sejalan dengan kehidupan masyarakat Melayu, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau akan mendirikan Pusat kajian melayu sebagai pusat layanan informasi adat dan budaya. Pusat kajian melayu adalah peristiwa yang terkait dengan kehidupan masyarakat Melayu, serta berbagai aspek yang menyertainya akan dipelajari, dikaji, diteliti, dan dikembangkan oleh para peneliti. Hasil penelitian Pusat Kajian Tamadun Melayu nantinya, dapat memberikan sumbangan atau kontribusi yang signifikan bagi STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau sebagai perguruan tinggi dengan riset yang bertaraf nasional untuk itu seluruh civitas akademika diwajibkan memahami nilai-nilai keislaman yang moderat sebagai landasan etik dan akademik serta menanamkan dan menggunakan entitas kemelayuan dalam Bahasa, budaya dan akademik.

7. Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada tahap ini, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau telah memiliki kebijakan dan rencana induk pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi dengan penelitian dan pendidikan pengajaran. Program kerja pengabdian kepada masyarakat pada tahapan ini berorientasi pada pengokohan pranata sosial. Semua hasil pengabdian kepada masyarakat dilakukan diseminarisasikan dan dipublikasi dalam berbagai jurnal ilmiah, buku, atau *proceeding*. Proporsi publikasi ilmiah dari hasil pengabdian kepada masyarakat tersebut minimal 10% terpublikasi pada jurnal nasional terakreditasi per tahun. Program pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dosen minimal sebanyak 10% dari keseluruhan program pengabdian yang ada. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui KKN yang berbasis kompetensi, Desa

Binaan, Orientasi dan Evaluasi Pengabdian kepada masyarakat serta penyuluhan dan pelayanan keagamaan dan iptek.

8. Sarana dan Prasarana

Pada tahapan ini, Pengadaan sarpras yang representatif dengan tersedianya DED masterplan berbasis green campus direncanakan proses peningkatan jumlah sarana dan prasarana perkuliahan dan aktivitas akademika yang sesuai dengan arah/pedoman Rencana Induk Pengembangan yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber dana dan sumber daya yang ada baik sumber pemerintah, dunia industri dan masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan dengan penambahan sarana dan prasarana pelayanan perkantoran seperti perpustakaan, pusat kajian kemelayuan, pusat komputer, ruang kerja dosen, ruang kuliah, fasilitas pendidikan (*micro teaching*, laboratorium bahasa, *micro reader*, teknologi pendidikan), pengadaan tanah, rumah jabatan, asrama mahasiswa, Pusat Kegiatan Mahasiswa dan peningkatan Biaya Operasional Pemeliharaan (BOP).

9. Keuangan

STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau dalam bidang keuangan, telah memiliki pedoman pengelolaan dana yang bersumber dari DIPA yang mencakup proses penetapan biaya, alokasi, distribusi, dan system pelaporannya. Dengan besaran UKT maksimal 30% dari total pembiayaan perguruan tinggi dan sumber pendanaan diambil dari anggaran DIPA. Perolehan dana dari kementerian dan memaksimalkan jumlah mahasiswa sebagai sumber pendapatan. Sistem pengelolaan pembiayaan pendidikan berbasis program studi mulai dari perencanaan, alokasi, dan pelaporannya. Unsur pembiayaan meliputi biaya investasi, biaya personal (UKT), dan biaya operasional. Kemudian untuk menjamin pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan, maka dilakukan sistem audit keuangan baik internal (dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal) maupun eksternal. Indikator capaian yang ditetapkan adalah mendapatkan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

B. IAIN Kepulauan Riau (Fase Eksistensi)

1. Pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran.

Pada tahap ini, seluruh civitas akademika memahami visi, misi, tujuan dan sasaran dalam bentuk Rencana Induk pengembangan (RIP). Selanjutnya STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau menjalankan visi, misi, tujuan dan sasaran yang tercermin dalam perilaku akademik. Dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi seluruh civitas akademika merasakan kebermanfaatan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah dirumuskan. Kebermanfaatan visi, misi, tujuan dan sasaran juga telah dirasakan masyarakat dalam lingkup daerah.

2. Tata kelola

Pada tahap ini, indikator kinerja mutu ditandai dengan berjalannya sistem tata kelola kelembagaan yang kredibel, akuntabel, responsibel, independen, dan adil. Sistem tata kelola unit organisasi tersebut diarahkan untuk pengembangan unit organisasi melalui program alih status dari STAIN menjadi IAIN. Pada tahapan ini diharapkan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau sudah beralih status menjadi IAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Dengan adanya alih status, perubahan pada level unit organisasi juga dilakukan terutama dengan membentuk fakultas sebagai naungan beberapa program studi. Pada tahapan ini diharapkan sudah terdapat sebanyak 4 (empat) fakultas, sehingga dalam rentang waktu 2025-2029, IAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau memiliki Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah. Selain itu, strategi pengembangan unit organisasi yang lain adalah dengan membuka 1 (satu) program studi jenjang S-2 dan 5 prodi baru untuk jenjang S-1.

Selain aspek tata kelola, strategi pengelolaan lembaga juga diarahkan pada aspek kepemimpinan. Kepemimpinan yang diterapkan terdiri atas kepemimpinan organisasional, operasional dan publik. Untuk mewujudkan IAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau sebagai kampus yang tertata dengan profesional, maka diperlukan upaya membangun

karakter kepemimpinan. Karakter kepemimpinan yang kuat harus mewarnai pada level kepemimpinan organisasional, operasional dan publik. Selain berorientasi pada pengelolaan lembaga secara internal, karakter kepemimpinan yang kuat juga diarahkan pada publik (eksternal). Pada level publik, IAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau harus mampu tampil dalam kepemimpinan publik pada tingkat lokal dan regional.

Sistem pengelolaan lembaga yang dimulai dari perencanaan (planning) sampai dengan pengawasan (*controlling*) harus berjalan sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP). Ini untuk memastikan bahwa sistem pengelolaan lembaga telah terinternalisasi dalam keseluruhan perilaku organisasi. Sistem ini juga harus didukung dengan dokumen yang lengkap.

Dalam fase eksistensi ini, sistem penjaminan mutu didorong agar sesuai dengan standar penjaminan mutu yang berstandar internasional seperti ISO. Sistem penjaminan mutu juga dirancang untuk memberikan ruang yang luas untuk terciptanya umpan balik dan Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang disertai dengan dokumen yang lengkap. Strategi penguatan sistem penjaminan mutu juga diarahkan untuk mempersiapkan akreditasi dan sertifikasi program studi menuju standar internasional. Pada tahap 2025-2029 ini, diharapkan 70% program studi telah terakreditasi Sangat Baik serta terdapat minimal 1 (satu) program studi yang terakreditasi Unggul. Penguatan pada sistem penjaminan mutu internal yang berdampak pada akreditasi program studi diharapkan turut meningkatkan peringkat akreditasi tingkat perguruan tinggi sehingga mampu mendapatkan predikat Sangat Baik. Pada aspek penggunaan sistem informasi, IAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau harus mampu memahami sistem informasi pada berbagai bidang. Sistem informasi dalam berbagai bidang tersebut antara lain sistem digitalisasi dokumen, SIAKAD, SIMPEG, SIMKEU, *e-library* dan lain sebagainya. Upaya penggunaan sistem informasi ini dimaksudkan agar tata kelola lembaga dapat berjalan dengan cepat, efektif, efisien dan integratif.

IAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau juga perlu mendorong terciptanya kerjasama strategis yang produktif. Kerjasama tersebut dilakukan dengan instansi/lembaga di dalam dan luar negeri. Jumlah kerjasama yang dilakukan oleh IAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau minimal sebanding dengan keseluruhan jumlah dosen. Orientasi kerjasama diarahkan pada bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kerjasama dalam negeri dilakukan dengan lembaga atau instansi yang telah memiliki reputasi nasional dan internasional.

3. Mahasiswa dan Alumni

Untuk menciptakan kriteria mahasiswa dan alumni yang selaras, penyusunan pedoman seleksi mahasiswa baru harus diterapkan. Pedoman ini untuk memastikan jumlah penerimaan mahasiswa baru sinergis dengan upaya pengembangan unit organisasi. Jumlah mahasiswa baru harus mempertimbangkan jumlah dosen dan tenaga kependidikan. Dalam rentang waktu 2025-2029, setidaknya 50% dari total mahasiswa baru adalah mahasiswa nasional yaitu mereka yang datang dari seluruh penjuru provinsi yang ada di Indonesia. Pada tahap ini jumlah mahasiswa IAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau diharapkan berjumlah 8500 mahasiswa.

Kegiatan kemahasiswaan harus diorientasikan pada minat dan mahasiswa. Suasana kompetisi juga harus diciptakan, tidak hanya pada level lokal dan regional, namun sudah sampai pada level nasional. IAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau mendorong dan memfasilitasi mahasiswa agar dapat bersaing dalam bidang akademik maupun nonakademik pada kancah nasional. Bahkan lebih jauh lagi, pada tahap ini diharapkan mulai diinisiasi kegiatan kemahasiswaan pada level internasional seperti pertukaran mahasiswa, KKN internasional, dan kegiatan mahasiswa lainnya.

Peran alumni diarahkan untuk mampu mendukung pengembangan kegiatan akademik dan non akademik. Kegiatan alumni diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada unit organisasi. Adapun kontribusi tersebut meliputi sumbangan dana, fasilitas,

keterlibatan dalam kegiatan akademik, pengembangan jejaring dan bantuan penyediaan sarana dan prasarana untuk kegiatan akademik.

Kegiatan alumni juga harus diarahkan untuk terciptanya kegiatan kewirausahaan yang kokoh dan mandiri. Untuk memwadahi kegiatan kewirausahaan alumni, perlu dibentuk lembaga khusus yang mengelola kegiatan tersebut. Pengelolaan kegiatan kewirausahaan alumni dilakukan secara profesional, sehingga diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa dana maupun fasilitas pada unit organisasi.

4. Sumber Daya Manusia

Penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam menjalankan pedoman tridharma perguruan tinggi harus sesuai dengan pedoman sistem pengelolaan SDM. Pedoman pengelolaan SDM mengatur sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan. Pedoman pengelolaan tersebut harus mampu diimplementasikan secara efektif dan konsisten.

Selain sistem pengelolaan manajemen, sistem monitoring dan evaluasi yang telah ditetapkan dalam pedoman harus dijalankan serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan telah didokumentasikan dengan sistematis. Upaya ini dilakukan agar tercipta *check and balance* dalam pengelolaan SDM. Agar pelaksanaan monitoring dan evaluasi memberikan dampak positif terhadap kinerja, maka pelaksanaannya harus disertai dengan Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang menghasilkan masukan dan perbaikan untuk pengelolaan SDM yang lebih baik kedepannya.

Pengelolaan SDM harus memperhatikan jumlah dosen dan kegiatan pengembangan kualitas dosen. Jumlah dosen harus dipenuhi sesuai dengan rasionya, yaitu 1 orang dosen mengajar mahasiswa sebanyak 27 sampai dengan 33 orang mahasiswa. Adapun jumlah dosen dalam tiap prodi minimal 6 orang dosen dan terdiri dari 1 orang doktoral. Berkaitan dengan arah pengembangan dosen, pada tahap ini setidaknya terdapat minimal 1 orang dari tiap program studi yang menempuh studi lanjut. Untuk jumlah dosen yang bergelar S3 minimal 20%, jumlah dosen

bergelar lektor kepala minimal 10% dan memiliki minimal 1 (satu) guru besar, serta dosen mendapatkan rekognisi ditingkat nasional. Penambahan jumlah dosen minimal sebanyak dengan dosen yang pensiun dan jumlah program studi baru.

Tenaga kependidikan diarahkan untuk pelayanan kepada dosen dan mahasiswa. Proporsi tenaga kependidikan terhadap dosen dan mahasiswa adalah satu orang tenaga kependidikan melayani 100 mahasiswa dan atau satu orang tenaga kependidikan melayani 10 dosen. Rasio tenaga kependidikan terhadap dosen/mahasiswa terpenuhi minimal 65% dari jumlah prodi, dimana minimal 80% tenaga kependidikan bergelar S1/D4.

Agar peningkatan kualitas SDM berkelanjutan, maka perlu pengukuran yang komprehensif. Pengukuran tersebut dilakukan dengan membangun sistem pengukuran dan survei kepuasan pegawai dan dosen. Kegiatan pengukuran dan survei kepuasan dilaksanakan minimal satu kali dalam tiap semester.

5. Pembelajaran dan Suasana Akademik

Pada tahap ini, IAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau telah memiliki dokumen kebijakan pendidikan dan pedoman pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi secara lengkap. Kebijakan ini memuat tentang orientasi, pola, dan mekanisme penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran secara komprehensif dan menjadi rujukan bagi semua pihak yang terkait. Kurikulum yang dikembangkan pada tahap ini adalah penguatan kurikulum berbasis KKNI berbasis Interrelated-hexagonik dan penguatan multimedia learning. Rumusan kurikulum tersebut telah disusun melalui mekanisme workshop yang melibatkan semua stakeholders dan pakar, serta direview setiap minimal 2 (dua) tahun sekali sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan keilmuan dan teknologi. Dokumen kurikulum secara lengkap telah disahkan dan diberlakukan secara penuh pada semua program studi. Di samping itu juga sudah tersedia kebijakan suasana akademik yang meliputi otonomi keilmuan, kebebasan akademik,

kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan antara dosen dan mahasiswa. Semua rumusan kebijakan tersebut disahkan dan diimplementasikan secara penuh.

6. Penelitian

Pada tahap ini, IAIN Sultan Abdurrahman telah memiliki kebijakan dan rencana induk penelitian secara terintegrasi dengan pengembangan pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat dengan road map penelitian dan peningkatan publikasi di jurnal nasional terakreditasi serta peningkatan sitasi karya dosen. Target capaian penelitian yang ditetapkan adalah peningkatan riset/penelitian oleh dosen, mahasiswa dan pusat penelitian. Hasil dari penelitian tersebut didiseminasi dan dipublikasi dalam berbagai jurnal ilmiah, buku dan haki. Dari keseluruhan produk penelitian tersebut minimal 20% terpublikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan minimal 5% terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi. Sebagai indikator dari kemanfaatan hasil riset tersebut, maka ditandai dengan jumlah sitasi karya ilmiah yang minimal 2 (dua) kali lipat dari jumlah dosen yang ada. Untuk mendukung penyelenggaraan penelitian, maka dirumuskan mekanisme penghargaan berdasarkan kualitas dan besarnya kontribusi pada kemandirian unit organisasi. Diharapkan penguatan program untuk merangsang publikasi penelitian pada jurnal nasional bereputasi Sinta 2 dan Sinta 1 bahkan jurnal internasional bereputasi.

Sejalan dengan kehidupan masyarakat Melayu diharapkan seluruh civitas akademika STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau memperkuat nilai-nilai keislaman yang moderat serta memperkuat nilai-nilai kemelayuan, dengan cara penanaman nilai melayu dalam karakter yang mengacu Gurindam 12, muatan nilai kemelayuan dalam mata kuliah, dan mengumpulkan naskah-naskah kemelayuan.

7. Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada tahapan ini, IAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau telah memiliki kebijakan dan rencana induk pengabdian pada masyarakat yang terintegrasi dengan penelitian dan pendidikan pengajaran. Program kerja

pengabdian kepada masyarakat pada tahapan ini berorientasi pada pengembangan potensi ekonomi masyarakat. Semua Hasil pengabdian kepada masyarakat diseminarisasikan dan dipublikasi dalam berbagai jurnal ilmiah, buku dan haki. Proporsi publikasi ilmiah dari hasil pengabdian kepada masyarakat tersebut minimal 20% terpublikasi pada jurnal nasional terakreditasi setiap tahun. Program pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dosen minimal sebanyak 10% dari keseluruhan program pengabdian yang ada, serta peningkatan Infrastruktur pendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat seperti laboratorium sosial prodi dengan tata kelola yang baik.

8. Sarana dan Prasarana

Pada tahapan ini, direncanakan IAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau telah memenuhi tuntutan standar sarana prasarana secara baik yang didukung penguatan IT berbasis green campus. Pengembangan lahan kampus berupa Pembangunan Gedung Pusat IAIN, Gedung Perpustakaan, Masjid, Pusat Kajian Islam, Pembangunan Sarana dan Prasarana Olah Raga Mahasiswa, dll. Dengan begitu, penyelenggaraan pendidikan akan kondusif dan optimal. IAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau memiliki sarana dan prasarana untuk proses administrasi, pembelajaran, dan penunjang yang lengkap dan mutunya sangat baik untuk proses pembelajaran. Sarana pembelajaran termanfaatkan secara efektif dan terjadwal yang didukung dengan ketersediaan pedoman dan SOP pengelolaan sarana dan prasarana yang komprehensif dan integratif.

9. Keuangan

Dalam bidang keuangan, IAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau telah memiliki pedoman pengelolaan dana yang lengkap dan menerapkannya dengan baik. Pedoman tersebut mencakup keseluruhan dana baik yang bersumber dari mahasiswa dan kementerian serta memulai perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber dari Unit Bahasa dan hibah, mulai dari proses penetapan biaya, alokasi, distribusi, dan sistem pelaporannya. Dengan besaran UKT maksimal 35% dari total

pembiayaan perguruan tinggi. Sistem pengelolaan pembiayaan pendidikan berbasis program studi mulai dari perencanaan, alokasi, dan pelaporannya. Unsur pembiayaan meliputi biaya investasi, biaya personal (UKT), dan biaya operasional. Kemudian untuk menjamin pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan, maka dilakukan sistem audit keuangan baik internal (dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal) maupun eksternal. Indikator capaian yang ditetapkan adalah mendapatkan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

C. IAIN Kepulauan Riau (Fase Inovasi)

1. Pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran

Pada tahap ini, setelah seluruh civitas akademika memahami visi, misi, tujuan, dan sasaran. IAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau harus menerapkan visi, misi, tujuan, dan sasaran sebagai acuan oleh seluruh civitas akademika dalam berperilaku akademik dan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Selain merumuskan RIP, IAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau harus merumuskan Rencana Strategis (Renstra) untuk tahun 2030-2034. Setelah RIP dan Renstra tersusun, strategi berikutnya adalah melakukan sosialisasi visi dan misi ke seluruh stakeholders baik internal maupun eksternal. Proses sosialisasi menjadi penting dan strategis, agar visi dan misi dapat dijadikan dasar acuan dalam penyusunan program.

2. Tata kelola

Pada tahap ini, indikator kinerja mutu ditandai dengan berjalannya sistem tata kelola kelembagaan yang kredibel, akuntabel, responsibel, independen, dan adil. Arah pengembangan lembaga dilakukan dengan membuka fakultas baru, sehingga dalam rentang waktu 2030-2034, IAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau memiliki 6 (enam) fakultas yaitu Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Adab, dan Fakultas Dakwah. Selain dengan membuka fakultas baru, strategi pengembangan lembaga yang lain adalah dengan membuka 2

(dua) program studi untuk jenjang S-2, penambahan 4 podi baru untuk jenjang S-1.

Selain aspek tata kelola, strategi pengelolaan unit organisasi juga diarahkan pada aspek kepemimpinan. Kepemimpinan yang diterapkan terdiri atas kepemimpinan organisasional, operasional dan publik. Dalam perwujudan IAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, diperlukan upaya membangun karakter kepemimpinan. Karakter kepemimpinan yang kuat harus mewarnai pada level kepemimpinan organisasional, operasional dan publik. Selain berorientasi pada pengelolaan unit organisasi secara internal, karakter kepemimpinan yang kuat juga diarahkan pada publik (eksternal). Pada level publik, IAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau harus mampu tampil dalam kepemimpinan publik di tingkat nasional.

Sistem pengelolaan unit organisasi yang dimulai dari perencanaan (*planning*) sampai dengan pengawasan (*controlling*) harus berjalan sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP). Ini untuk memastikan bahwa sistem pengelolaan unit organisasi telah terinternalisasi dalam keseluruhan perilaku organisasi. Sistem ini juga harus didukung dengan dokumen yang lengkap. Untuk mencapainya, sistem penjaminan mutu didorong agar sesuai dengan standar penjaminan mutu yang berstandar nasional. Sistem penjaminan mutu juga didesign untuk memberikan ruang yang luas untuk terciptanya umpan balik dan Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang disertai dengan dokumen yang lengkap. Strategi penguatan sistem penjaminan mutu juga diarahkan untuk akreditasi dan sertifikasi prodi menuju standar internasional. Pada tahap 2031-2035 ini, diharapkan perguruan tinggi mampu meraih akreditasi Unggul dengan minimal 50% program studi terakreditasi Unggul.

Pada aspek penggunaan sistem informasi, IAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau harus mampu menerapkan sistem informasi pada berbagai bidang. Penerapan Sistem informasi dalam berbagai bidang seperti, SIAKAD, SIMPEG, SIMKEU, e-library dan lain

sebagainya. Upaya penggunaan sistem informasi ini dimaksudkan agar tata kelola lembaga dapat berjalan dengan cepat, efektif dan integratif.

IAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau juga perlu mendorong terciptanya kerjasama strategis yang produktif. Kerjasama tersebut dilakukan baik dengan yang dilakukan oleh IAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau minimal sebanding dengan keseluruhan jumlah dosen.

Kerjasama antar perguruan tinggi juga dilakukan melalui pertukaran mahasiswa, baik perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri. Selain pertukaran mahasiswa, kerjasama juga dilakukan untuk memberikan ruang pertukaran bagi dosen.

Orientasi kerjasama diarahkan pada bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sementara kerjasama dalam negeri dilakukan dengan lembaga atau instansi yang telah memiliki reputasi nasional dan internasional. Kerjasama dalam dan luar negeri dilakukan untuk meningkatkan peringkat (ranking) IAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, melalui lembaga-lembaga pemeringkatan internasional seperti *webometrics*, *google scholar*, 4ICU, SINTA dan lain - lain.

3. Mahasiswa dan Alumni

Terciptanya kriteria mahasiswa dan alumni yang selaras, terjadi karena adanya penerapan pedoman seleksi mahasiswa baru yang telah dilaksanakan oleh seluruh civitas akademika. Pedoman seleksi mahasiswa baru yang lengkap. Pedoman ini untuk memastikan jumlah penerimaan mahasiswa baru sinergis dengan upaya pengembangan lembaga. Jumlah mahasiswa baru tetap harus mempertimbangkan rasio kesesuaian jumlah dosen dan kapasitas program studi . Dalam rentang waktu 2030-2034, setidaknya 1% dari total mahasiswa baru adalah mahasiswa asing. Pada tahap ini jumlah mahasiswa IAIN Sultan Abdurrahman ddiharapkan berjumlah 11.250 mahasiswa.

Kegiatan kemahasiswaan harus diorientasikan pada bakat dan minat mahasiswa. Suasana kompetisi juga harus diciptakan, tidak hanya pada level lokal dan regional, namun sudah sampai pada level nasional. Bahkan lebih jauh, pada tahap ini harus sudah dimulai kegiatan

kemahasiswaan pada level internasional. Adapun proporsi kegiatan di tingkat internasional minimal 5% dari total kegiatan kemahasiswaan.

Kegiatan alumni harus didorong menjadi kegiatan yang mampu mendukung pengembangan akademik dan non akademik. Kegiatan alumni diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada unit organisasi. Adapun kontribusi tersebut meliputi sumbangan dana, fasilitas, keterlibatan dalam kegiatan akademik, pengembangan jejaring dan penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik.

Kegiatan alumni juga harus diarahkan untuk terciptanya kegiatan kewirausahaan yang kokoh dan mandiri. Untuk memwadahi kegiatan kewirausahaan alumni, perlu dibentuk lembaga khusus yang mengelola kegiatan tersebut. Pengelolaan kegiatan kewirausahaan alumni dilakukan secara profesional, sehingga diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa dana maupun fasilitas pada unit organisasi.

4. Sumber Daya Manusia

Pengembangan SDM dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi telah menerapkan pedoman sistem pengelolaan SDM dengan mengatur sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan. Membuat pedoman terkait pengelolaan yang mampu diimplementasikan secara efektif dan konsisten. Selain sistem pengelolaan manajemen, seluruh civitas akademika menerapkan perumusan pedoman tertulis yang mengatur tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan. Upaya ini penting dilakukan agar tercipta *check and balance* dalam pengelolaan SDM. Karena itu pedoman tersebut harus bersifat instrumentatif, sehingga dapat dilaksanakan secara efektif dan konsisten. Agar pelaksanaan monitoring dan evaluasi memberikan dampak positif terhadap kinerja, maka pelaksanaannya harus disertai dengan Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang jelas.

Pengelolaan SDM harus memperhatikan jumlah dosen dan pengembangannya. Jumlah dosen harus dipenuhi sesuai dengan rasionya, yaitu 1 orang dosen mengajar mahasiswa sebanyak 27

sampai dengan 33 orang. Adapun jumlah dosen minimal 2 doktoral pada tiap program studi dan terdapat 3 guru besar yang dimiliki IAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau. Pada tahap ini juga diharapkan 40% Dosen mendapatkan rekognisi di tingkat nasional serta memiliki tenaga kependidikan 90% berlatar belakang S1 dan 5% berlatar belakang S2.

Tenaga kependidikan diarahkan untuk pelayanan kepada dosen dan mahasiswa. Proporsi tenaga kependidikan terhadap dosen dan mahasiswa adalah satu orang tenaga kependidikan melayani 100 mahasiswa dan atau satu orang tenaga kependidikan melayani 10 dosen. Agar upaya peningkatan kualitas SDM berkelanjutan, maka perlu pengukuran yang komprehensif. Pengukuran tersebut dilakukan dengan membangun sistem pengukuran dan survey kepuasan pegawai dan dosen. Kegiatan pengukuran dan survey kepuasan dilaksanakan minimal satu kali dalam tiap semester.

5. Pembelajaran dan Suasana Akademik

Pada tahapan ini, IAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau telah memiliki dokumen kebijakan pendidikan dan pedoman pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi secara lengkap. Kebijakan ini memuat tentang orientasi, pola, dan mekanisme penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran secara komprehensif dan menjadi rujukan bagi semua pihak yang terkait. Kurikulum yang dikembangkan pada tahap ini adalah kurikulum berbasis pemenuhan kebutuhan lembaga, yaitu kurikulum berbasis Interrelated-hexagonic. Rumusan kurikulum tersebut telah disusun melalui mekanisme workshop yang melibatkan semua stakeholders dan pakar, serta direview setiap minimal 2 (dua) tahun sekali. Selain itu, demi meningkatkan kualitas hasil pembelajaran, IAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau memfasilitasi laboratorium yang sesuai dengan perkembangan zaman. Dokumen kurikulum secara lengkap telah disahkan dan diberlakukan secara resmi pada semua program studi. Di samping itu juga sudah tersedia kebijakan suasana akademik yang meliputi otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan antara dosen dan

mahasiswa. Semua rumusan kebijakan tersebut disahkan dan diimplementasikan secara penuh.

6. Penelitian

Pada tahap ini, IAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau telah memiliki kebijakan dan rencana induk penelitian secara terintegrasi dengan pengembangan penelitian berbasis kemelayuan dengan publikasi di jurnal internasional bereputasi. Target capaian penelitian yang ditetapkan adalah semua dosen melakukan penelitian minimal sekali dalam setahun. Penelitian dosen diarahkan pada peningkatan jurnal terakreditasi internasional (terindex Scopus dan Web of Science). Hasil dari penelitian tersebut didiseminasikan dan dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah, buku dan haki. Dari keseluruhan produk penelitian tersebut minimal 40% terpublikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan minimal 10% terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi.

Sebagai indikator dari kemanfaatan hasil riset tersebut, maka ditandai dengan jumlah sitasi karya ilmiah yang minimal 3 (tiga) kali lipat dari jumlah dosen yang ada. Untuk mendukung penyelenggaraan penelitian, maka dirumuskan mekanisme penghargaan berdasarkan kualitas dan besarnya kontribusi pada kemandirian lembaga. Pemberlakuan pengembangan program untuk merangsang publikasi penelitian pada jurnal internasional bereputasi minimal pada Q4 dan Q3.

Sejalan dengan kehidupan masyarakat Melayu, IAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau telah mendirikan Pusat kajian melayu sebagai pusat layanan informasi adat dan budaya terus menambah koleksi riset yang bertaraf nasional maupun internasional. Sehingga hasil penelitian dapat memberikan sumbangan atau kontribusi yang signifikan pada masyarakat. Mengembangkan studi keislaman berbasis interrelated-hexagonik dan pengembangan studi kemelayuan.

7. Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada tahapan ini, IAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau telah melakukan pengembangan. Program kerja pengabdian kepada

masyarakat pada tahapan ini berorientasi pada pengembangan PkM dengan melibatkan stakeholder. Kerjasama dengan dunia industri untuk program pemagangan bagi mahasiswa di dunia usaha/industri dan pengembangan kegiatan komersial berbasis inovasi dan keilmuan. Semua Hasil pengabdian kepada masyarakat didiseminasi dan dipublikasi dalam berbagai jurnal ilmiah, buku dan haki. Proporsi publikasi ilmiah dari hasil pengabdian kepada masyarakat tersebut minimal 30% terpublikasi pada jurnal nasional terakreditasi per tahun. Program pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dosen minimal sebanyak 20% dari keseluruhan program pengabdian yang ada. Kemudian dari total dana pengabdian kepada masyarakat yang ada, minimal 20% bersumber dari lembaga lain baik yang berlevel nasional maupun internasional.

8. Sarana dan Prasarana

Pada tahapan ini, direncanakan IAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau telah memenuhi tuntutan standar sarana prasarana secara baik. Untuk itu direncanakan lahan kampus telah dikembangkan menjadi minimal 50 hektar. Dengan luas lahan tersebut, maka akan cukup memadai untuk penyelenggaraan pendidikan yang kondusif dan optimal. IAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau memiliki sarana dan prasarana untuk proses administrasi, pembelajaran, dan penunjang yang lengkap dan mutunya sangat baik untuk proses pembelajaran. Sarana pembelajaran termamfaatkan secara efektif dan terjadwal yang didukung dengan ketersediaan pedoman dan SOP pengelolaan sarana dan prasarana yang komprehensif dan integratif.

9. Keuangan

Dalam bidang keuangan, IAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau telah memiliki pedoman pengelolaan dana yang lengkap baik yang bersumber dari mahasiswa dan kementerian serta meemaksimalkan perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber dari unit Bahasa dan hibah. Sistem pengelolaan pembiayaan pendidikan berbasis program studi mulai dari perencanaan, alokasi, dan pelaporannya. Unsur pembiayaan meliputi

biaya investasi, biaya personal (UKT), dan biaya operasional. Kemudian untuk menjamin pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan, maka dilakukan sistem audit keuangan baik internal (dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal) maupun eksternal. Indikator capaian yang ditetapkan adalah mendapatkan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

D. UIN Kepulauan Riau (Fase Inovasi)

1. Pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran

Pada tahap ini, setelah seluruh civitas akademika memahami visi, misi, tujuan, dan sasaran. IAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau harus menerapkan visi, misi, tujuan, dan sasaran sebagai acuan oleh seluruh civitas akademika dalam berperilaku akademik dan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Selain merumuskan RIP, IAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau harus merumuskan Rencana Strategis (Renstra) untuk tahun 2035-2039. Setelah RIP dan Renstra tersusun, strategi berikutnya adalah melakukan sosialisasi visi dan misi ke seluruh stakeholders baik internal maupun eksternal. Proses sosialisasi menjadi penting dan strategis, agar visi dan misi dapat dijadikan dasar acuan dalam penyusunan program. Seluruh civitas akademika memiliki tujuan yang satu dalam perwujudan visi, misi, tujuan, dan sasaran serta memberikan kebermanfaatan secara global.

2. Tata kelola

Pada tahap ini, indikator kinerja mutu ditandai dengan berjalannya sistem tata kelola kelembagaan yang kredibel, akuntabel, responsibel, independen, dan adil. Arah pengembangan lembaga dilakukan dengan alih status dari IAIN menuju UIN. Selanjutnya dilakukan pembukaan fakultas baru, sehingga dalam rentang waktu 2035-2039, UIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau memiliki 10 fakultas yaitu Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syari'ah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Adab, Fakultas Dakwah, Fakultas MIPA, Fakultas Teknik Lingkungan, Fakultas Pertanian dan Fakultas Peternakan. Selain dengan membuka fakultas baru, strategi

pengembangan lembaga yang lain adalah dengan membuka 2 (dua) program studi untuk jenjang S-2, penambahan 4 podi baru untuk jenjang S-1.

Selain aspek tata kelola, strategi pengelolaan unit organisasi juga diarahkan pada aspek kepemimpinan. Kepemimpinan yang diterapkan terdiri atas kepemimpinan organisasional, operasional dan publik. Dalam perwujudan UIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, diperlukan upaya membangun karakter kepemimpinan. Karakter kepemimpinan yang kuat harus mewarnai pada level kepemimpinan organisasional, operasional dan publik. Selain berorientasi pada pengelolaan unit organisasi secara internal, karakter kepemimpinan yang kuat juga diarahkan pada publik (eksternal). Pada level publik, UIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau harus mampu tampil dalam kepemimpinan publik di tingkat nasional.

Sistem pengelolaan unit organisasi yang dimulai dari perencanaan (*planning*) sampai dengan pengawasan (*controlling*) harus berjalan sesuai dengan *Standard Operating Procedure* (SOP). Ini untuk memastikan bahwa sistem pengelolaan unit organisasi telah terinternalisasi dalam keseluruhan perilaku organisasi. Sistem ini juga harus didukung dengan dokumen yang lengkap. Untuk mencapainya, sistem penjaminan mutu didorong agar sesuai dengan standar penjaminan mutu yang berstandar nasional. Sistem penjaminan mutu juga didesign untuk memberikan ruang yang luas untuk terciptanya umpan balik dan Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang disertai dengan dokumen yang lengkap. Strategi penguatan sistem penjaminan mutu juga diarahkan untuk akreditasi dan sertifikasi prodi menuju standar internasional. Pada tahap 2035-2039 ini, diharapkan minimal 70% program studi terakreditasi Unggul. Pada aspek penggunaan sistem informasi, UIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau harus mampu menggunakan sistem informasi pada berbagai bidang. Sistem informasi dalam berbagai bidang tersebut antara lain sistem digitalisasi dokumen, SIAKAD, SIMPEG, SIMKEU, e-library dan lain sebagainya. Upaya penggunaan sistem

informasi ini dimaksudkan agar tata kelola lembaga dapat berjalan dengan cepat, efektif dan integratif.

UIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau juga perlu mendorong terciptanya kerjasama strategis yang produktif. Kerjasama tersebut dilakukan baik dengan yang dilakukan oleh UIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau minimal sebanding dengan keseluruhan jumlah dosen. Sedangkan jumlah kerjasama instansi/lembaga di dalam negeri maupun luar negeri. Jumlah kerjasama yang dilakukan dengan instansi/lembaga luar negeri minimal 10% dari total dosen.

Kerjasama antar perguruan tinggi juga dilakukan melalui pertukaran mahasiswa, baik perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri. Selain pertukaran mahasiswa, kerjasama juga dilakukan untuk memberikan ruang pertukaran bagi dosen.

Orientasi kerjasama diarahkan pada bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sementara kerjasama dalam negeri dilakukan dengan lembaga atau instansi yang telah memiliki reputasi nasional dan internasional. Kerjasama dalam dan luar negeri dilakukan untuk meningkatkan peringkat (ranking) UIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, melalui lembaga-lembaga pemeringkatan internasional seperti *webometrics*, *google scholar*, *4ICU*, *SINTA*, *Ranking Web of Universities*, *Quacquarelli Symonds (QS) World University Rankings* dan lain-lain.

3. Mahasiswa dan Alumni

Kriteria mahasiswa dan alumni telah selaras dimulai dengan penyusunan pedoman seleksi mahasiswa yang sudah lengkap, sehingga dipastikan jumlah penerimaan mahasiswa baru telah sinergis dengan upaya pengembangan lembaga. Jumlah mahasiswa baru harus mempertimbangkan jumlah dosen dan kapasitas prodi. Dalam rentang waktu 2035-2039, setidaknya 2% dari total mahasiswa baru adalah mahasiswa asing. Pada tahap ini jumlah mahasiswa UIN Sultan Abdurrahman berjumlah 13.000 mahasiswa.

Kegiatan kemahasiswaan harus diorientasikan pada minat dan bakat mahasiswa. Peran dan eksistensi mahasiswa didorong agar mampu berkontribusi dan bersaing pada kancar nasional dan mulai berpartisipasi pada level internasional. Adapun proporsi kegiatan di tingkat internasional minimal 20% dari total kegiatan kemahasiswaan dan menjadi role model.

Kegiatan alumni harus didorong menjadi kegiatan yang mampu mendukung pengembangan akademik dan nonakademik. Kegiatan alumni diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada unit organisasi. Adapun kontribusi tersebut meliputi sumbangan dana, fasilitas, keterlibatan dalam kegiatan akademik, pengembangan jejaring dan penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik.

Kegiatan alumni juga harus diarahkan untuk terciptanya kegiatan kewirausahaan yang kokoh dan mandiri. Untuk mewadahi kegiatan kewirausahaan alumni, perlu dibentuk lembaga khusus yang mengelola kegiatan tersebut. Pengelolaan kegiatan kewirausahaan alumni dilakukan secara profesional, sehingga diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa dana maupun fasilitas pada unit organisasi.

4. Sumber Daya Manusia

Pada tahap ini, STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, memiliki SDM yang mempuni dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi. Pelaksanaan perumusan pedoman sistem pengelolaan SDM dengan mengatur sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan. Pelaksanaan pedoman pengelolaan yang mampu diimplementasikan secara efektif dan konsisten. Selain sistem pengelolaan manajemen, perlu dirumuskan juga pedoman tertulis yang mengatur tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan. Upaya ini penting dilakukan agar tercipta *check and balance* dalam pengelolaan SDM. Agar pelaksanaan monitoring dan evaluasi memberikan dampak positif

terhadap kinerja, maka pelaksanaannya harus disertai dengan Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang jelas.

Pengelolaan SDM harus memperhatikan jumlah dosen dan pengembangannya. Jumlah dosen harus dipenuhi sesuai dengan rasionya, yaitu 1 orang dosen mengajar mahasiswa sebanyak 27 sampai dengan 33 orang. Adapun jumlah dosen dalam tiap prodi minimal 6 orang. Berkaitan dengan arah pengembangan dosen, pada tahap ini tiap dosen pada program studi didorong dan didukung untuk melanjutkan studi kejenjang doktoral setidaknya terdapat minimal 2 orang perprodi yang menempuh studi lanjut. Untuk jumlah dosen yang bergelar S3 minimal 50% dari total keseluruhan dosen dan jumlah dosen bergelar guru besar minimal 6 orang. Penambahan jumlah dosen minimal sebanyak dengan dosen yang pension dan kebutuhan program studi. Diharapkan 50% Dosen mendapatkan rekognisi ditingkat nasional dan 5% ditingkat internasional.

Tenaga kependidikan diarahkan untuk pelayanan kepada dosen dan mahasiswa. Proporsi tenaga kependidikan terhadap dosen dan mahasiswa adalah satu orang tenaga kependidikan melayani 100 mahasiswa dan atau satu orang tenaga kependidikan melayani 10 dosen. Pada tahap ini, rasio tenaga kependidikan terhadap dosen/mahasiswa terpenuhi minimal 80% dari jumlah prodi, dimana diharapkan 100% tenaga kependidikan bergelar S1/D4 dan 10% berlatarbelakang S2. Agar upaya peningkatan kualitas SDM berkelanjutan, maka perlu pengukuran yang komprehensif. Pengukuran tersebut dilakukan dengan membangun sistem pengukuran dan survey kepuasan pegawai dan dosen. Kegiatan pengukuran dan survey kepuasan dilaksanakan minimal satu kali dalam tiap semester.

5. Pembelajaran dan Suasana Akademik

Pada tahapan ini, UIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau telah memiliki dokumen kebijakan pendidikan dan pedoman pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi secara lengkap. Kebijakan ini memuat tentang orientasi, pola, dan mekanisme

penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran secara komprehensif dan menjadi rujukan bagi semua pihak yang terkait. Diharapkan UIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau menjadi model keilmuan berbasis *interrelated-haxagonic*. Rumusan kurikulum tersebut telah disusun melalui mekanisme workshop yang melibatkan semua stakeholders dan pakar, serta direview setiap minimal 2 (dua) tahun sekali. Dokumen kurikulum secara lengkap telah disahkan dan diberlakukan secara resmi pada semua program studi. Di samping itu juga sudah tersedia kebijakan suasana akademik yang meliputi otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan antara dosen dan mahasiswa. Semua rumusan kebijakan tersebut disahkan dan diimplementasikan secara penuh.

6. Penelitian

Pada tahap ini, UIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau telah menghasilkan penelitian berbasis kemelayuan yang berpengaruh dalam dunia akademik dan aplikatif. Target capaian penelitian yang ditetapkan adalah semua dosen melakukan penelitian minimal sekali dalam setahun. Penelitian dosen diarahkan pada pengembangan Universitas Islam negeri yang unggul dan dapat bersaing di kancah internasional sebagai pusat riset dan role model yang dapat mengintegrasikan keilmuan, kemelayuan, dan keislaman untuk memberikan kontribusi kepada pembangunan sumber daya manusia baik daerah maupun juga nasional. Hasil dari penelitian tersebut didiseminasikan dan dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah, buku dan haki. Dari keseluruhan produk penelitian tersebut minimal 50% terpublikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan minimal 20% terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi.

Sejalan dengan kehidupan masyarakat Melayu, UIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau telah menjadi Pusat/acuan studi kemelayuan internasional. Sehingga hasil penelitian dapat memberikan sumbangan atau kontribusi yang signifikan bagi UIN Sultan Abdurrahman

Kepulauan Riau sebagai perguruan tinggi dengan riset Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada tahapan ini, UIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau telah memiliki kebijakan dan rencana induk pengabdian pada masyarakat yang terintegrasi dengan penelitian dan pendidikan pengajaran. Program kerja pengabdian kepada masyarakat pada tahapan ini berorientasi pada pemberdayaan masyarakat yang mandiri dan berkelanjutan. Semua Hasil pengabdian kepada masyarakat dilakukan diseminasi dan dipublikasi dalam berbagai jurnal ilmiah, buku, atau proceeding. Proporsi publikasi ilmiah dari hasil pengabdian kepada masyarakat tersebut minimal 60% terpublikasi pada jurnal nasional terakreditasi per tahun. Program pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dosen minimal sebanyak 25% dari keseluruhan program pengabdian yang ada. Kemudian dari total dana pengabdian kepada masyarakat yang ada, minimal 20% bersumber dari lembaga lain baik nasional maupun internasional

7. Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada tahapan ini, UIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau mencanangkan mewujudkan PkM yang berbasis *Ummah-Services*. Program kerja pengabdian kepada masyarakat pada tahapan ini berorientasi pada pembentukan pusat studi halal bagi masyarakat, penguatan pengabdian kepada masyarakat yang berkerja sama dengan pengguna lulusan di tingkat internasional pengembangan potensi ekonomi masyarakat dan penguatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pelayanan bidang keagamaan dan keilmuan seperti layanan haji, pusat layanan dan konsultasi fatwa, serta layanan produk halal. Semua Hasil pengabdian kepada masyarakat didiseminasi dan dipublikasi dalam berbagai jurnal ilmiah, buku dan haki. Proporsi publikasi ilmiah dari hasil pengabdian kepada masyarakat tersebut minimal 40% terpublikasi pada jurnal nasional terakreditasi per tahun. Program pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dosen minimal sebanyak 30% dari keseluruhan program pengabdian yang ada.

Minimal 35% bersumber dari lembaga lain baik yang berlevel nasional maupun internasional.

8. Sarana dan Prasarana

Pada tahapan ini, direncanakan UIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau telah memenuhi tuntutan standar sarana prasarana secara baik. Untuk itu direncanakan lahan kampus telah dikembangkan menjadi minimal 50 hektar. Dengan luas lahan tersebut, maka akan cukup memadai untuk penyelenggaraan pendidikan yang kondusif dan optimal. IAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau memiliki sarana dan prasarana untuk proses administrasi, pembelajaran, dan penunjang yang lengkap dan mutunya sangat baik untuk proses pembelajaran bertaraf internasional berbasis *green campus*. Sarana pembelajaran termantfaatkan secara efektif dan terjadwal yang didukung dengan ketersediaan pedoman dan SOP pengelolaan sarana dan prasarana yang komprehensif dan integratif.

9. Keuangan

Dalam bidang keuangan, UIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau telah memiliki pedoman pengelolaan dana yang lengkap baik yang bersumber dari mahasiswa dan perolehan dana yang bersumber dari unit Bahasa, Jasa Layanan profesi dan keahlian, kerjasama kelembagaan, produk institusi, dana kompetisi dan hibah di level internasional. Sistem pengelolaan pembiayaan pendidikan berbasis program studi mulai dari perencanaan, alokasi, dan pelaporannya. Unsur pembiayaan meliputi biaya investasi, biaya personal (UKT), dan biaya operasional. Kemudian untuk menjamin pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan, maka dilakukan sistem audit keuangan baik internal (dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal) maupun eksternal. Indikator capaian yang ditetapkan adalah mendapatkan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

BAB V

PENUTUP

Rencana Induk pengembangan STAIN Sultan Abdurrahman Kepri 20 tahun kedepan menjabarkan visi dan misi STAIN Sultan Abdurrahman Kepri, program-program yang akan dilaksanakan selama dua puluh tahun yang akan datang.

Untuk merealisasikan program-program yang dimaksud rencana strategi ini memuat rencana induk pengembangan program selama 20 tahun pertama untuk menjadikan STAIN Sultan Abdurrahman Kepri sebagai STAIN Islami dan Modern. Selain itu dalam kurun waktu tersebut dikembangkan persiapan-persiapan yang diperlukan bagi program yang akan dikembangkan 20 tahun berikutnya.

Untuk merealisasikan keseluruhan program yang dimaksud diperlukan langkah-langkah yang sesuai dengan kondisi dan situasi, serta perkembangan masyarakat.

Rencana Imduk Pengembangan ini dijadikan landasan kerja seluruh komponen yang terlibat dalam pengembangan STAIN Sultan Abdurrahman Kepri secara konsisten dan berkesinambungan.

Bintan, November 2020
Kepri, Sultan Abdurrahman Kepri



Dr. Muhammad Faisal, M.Ag
NIP 19750324 200604 1 005